

# STATISTIK DAERAH KOTA CIMAHI TAHUN 2013

WISATA

Cimahi  
MALL





**STATISTIK DAERAH  
KOTA CIMAHI  
TAHUN 2013**

<https://cimahikota.go.id>



# STATISTIK DAERAH KOTA CIMAHI TAHUN 2013

Nomor ISSN : -  
Nomor Publikasi : 3277.1104  
Nomor Katalog BPS : 1101002.3277  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 41 halaman

Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

Dicetak Oleh:

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*





## Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kota Cimahi 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Cimahi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Cimahi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Cimahi. Publikasi Statistik Daerah Kota Cimahi 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Cimahi 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Cimahi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik yang diperlukan oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Cimahi, September 2013

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Cimahi

Drs. H. Agus Praptono, M.Stat.







## Daftar Isi

	Hal.
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	7
5. Pendidikan	9
6. Kesehatan	11
7. Perumahan	12
8. Pembangunan Manusia	14
9. Pertanian	15
10. Pertambangan dan Energi	16
11. Industri Pengolahan	17
12. Konstruksi	19
13. Hotel dan Pariwisata	20
14. Transportasi dan Komunikasi	21
15. Perbankan dan Investasi	23
16. Harga-harga	24
17. Pengeluaran Penduduk	25
18. Perdagangan	27
19. Pendapatan Regional	28
20. Perbandingan Regional	30



# Daftar Tabel

	Hal
Tabel 1.1. Statistik Geografi dan Iklim Kota Cimahi	1
Tabel 2.1. Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat Di Kota Cimahi	3
Tabel 2.2. Statistik Keuangan Daerah Pemerintah Kota Cimahi Tahun 2010-2012	4
Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kota Cimahi Tahun 2012	5
Tabel 3.2. Profil Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Cimahi Tahun 2011-2012	6
Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kota Cimahi Tahun 2010-2012	7
Tabel 5.1. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Cimahi Tahun 2010-2012	9
Tabel 5.2. Angka Partisipasi Sekolah Kota Cimahi Tahun 2011-2012	10
Tabel 6.1. Indikator Kesehatan Kota Cimahi 2011 – 2012	11
Tabel 7.1. Indikator Perumahan Kota Cimahi Tahun 2010-2012	12
Tabel 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Perumahan Kota Cimahi, 2010-2012	13
Tabel 8.1. Indikator Pembangunan Manusia Kota Cimahi Tahun 2010-2012	14
Tabel 10.1. Distribusi Air Bersih Kota Cimahi Menurut Kelompok Tarif Tahun 2010-2012	16
Tabel 11.1. Profil Sektor Industri Kota Cimahi Tahun 2010-2012	17
Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Kota Cimahi Tahun 2010-2011	18
Tabel 13.1. Statistik Hotel Kota Cimahi Tahun 2012	20
Tabel 14.1. Statistik Transportasi Kota Cimahi Tahun 2010 – 2012	21
Tabel 14.2. Jumlah Pos Paket, Western Unon dan Wesel yang Dikirim dan Diterima Melalui Jasa Pos Kota Cimahi Tahun 2012	22
Tabel 14.3. Persentase Rumah tangga Pengguna Alat Telekomunikasi d Kota Cimahi, 2011-2012	22
Tabel 15.1. Statistik Perbankan Kota Cimahi Tahun 2010-2012	23
Tabel 16.1. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Pangan Kota Cimahi Tahun 2011-2012	24
Tabel 17.1. Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Kota Cimahi Tahun 2011-2012	25
Tabel 17.2. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Cimahi Tahun 2011-2012 (%)	26
Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan Di Kota Cimahi Tahun 2012 (Unit)	27
Tabel 19.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2010-2012	28
Tabel 19.2. Struktur Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kota Cimahi Tahun 2010-2012	29
Tabel 20.1. Profil Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kota Cimahi dan Jawa Barat Tahun 2012	30
Tabel 20.2. Indikator Perekonomian dan Pembangunan Manusia Tahun 2012	31

# Daftar Gambar

	<b>Hal</b>
Gambar 1.1. Peta Kota Cimahi	1
Gambar 1.2. Komposisi Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kota Cimahi Tahun 2010 dan 2012	2
Gambar 1.3. Foto Salah Satu Pusat Pendidikan Militer di Kota Cimahi	3
Gambar 2.1. Komposisi Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Fraksi di Kota Cimahi Tahun 2012	3
Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2010 – 2012	3
Gambar 2.3. Jumlah PNS Daerah Kota Cimahi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2010 – 2012 (Orang)	5
Gambar 3.1. Penduduk Kota Cimahi Tahun 2010-2012	6
Gambar 3.2. Komposisi Penduduk Kota Cimahi	6
Gambar 4.1. Persentase Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Kota Cimahi Tahun 2012	7
Gambar 4.2. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Cimahi Tahun 2012	8
Gambar 4.3. Jumlah Penduduk Pencari Kerja di Kota Cimahi Tahun 2012 (Orang)	8
Gambar 5.1. Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah Kota Cimahi Tahun 2010-2012	9
Gambar 5.2. Jumlah Murid dan Guru di Kota Cimahi Tahun 2012	10
Gambar 6.1. Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Cimahi Tahun 2010 – 2012 (Tahun)	11
Gambar 7.1. Persentase Rumahtangga Menurut Kepemilikan Rumah di Kota Cimahi Tahun 2012	12
Gambar 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum Kota Cimahi Tahun 2012	13
Gambar 8.1. Perkembangan Angka IPM Kota Cimahi Tahun 2008-2012	14
Gambar 9.1. Produksi dan Produktivitas Padi Palawija Kota Cimahi Tahun 2012	15
Gambar 9.2. Populasi Ternak di Kota Cimahi Tahun 2012	15
Gambar 10.1. Jumlah Listrik yang Disalurkan PLN Kota Cimahi per Bulan Tahun 2012	16
Gambar 11.1. Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2010–2011	17
Gambar 11.2. Peranan Nilai Tambah Sub Sektor Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2011	18
Gambar 12.1. Persentase Perusahaan Konstruksi di Kota Cimahi Menurut Grade Tahun 2012	19
Gambar 12.2. Posisi Pinjaman Bank Akhir Tahun dan Kredit UMKM Untuk Lapangan Usaha Sektor Konstruksi di Kota Cimahi Tahun 2012 (Milyar Rp)	19
Gambar 13.1. Jumlah Tamu Hotel per Bulan di Kota Cimahi Tahun 2012	20
Gambar 14.1. Jumlah Kendaraan Keluar Tol Baros per Bulan, Kota Cimahi Tahun 2011-2012	21
Gambar 14.2. Jumlah Surat Dikirim Melalui Pos Kota Cimahi Menurut Jenis Surat Tahun 2012	22
Gambar 15.1. Posisi Kredit Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha dan Sektor Ekonomi di Kota Cimahi Tahun 2012	23
Gambar 16.1. Tingkat Inflasi Kota Bandung Tahun 2010 – 2012	24
Gambar 17.1. Persentase Pengeluaran Menurut Jenis Komoditi Di Kota Cimahi Tahun 2012	25
Gambar 17.2. Pengeluaran Konsumsi per Kapita yang Disesuaikan Kota Cimahi, 2010-2012 (Rp)	26
Gambar 18.1. Posisi Pinjaman Akhir Tahun dan Kredit UMKM Bank Umum dan BPR Kota Cimahi Tahun 2011-2012 (Juta Rupah)	27
Gambar 19.1. PDRB Kota Cimahi ADHB dan ADHK Tahun 2010 – 2012 (Milyar Rp)	28
Gambar 19.2. Struktur Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2011-2012 (%)	29
Gambar 20.1. IPM Kota Cimahi dan Sekitarnya Tahun 2012	30
Gambar 20.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi, Bandung Raya dan Jawa Barat Tahun 2010-2012 (%)	31

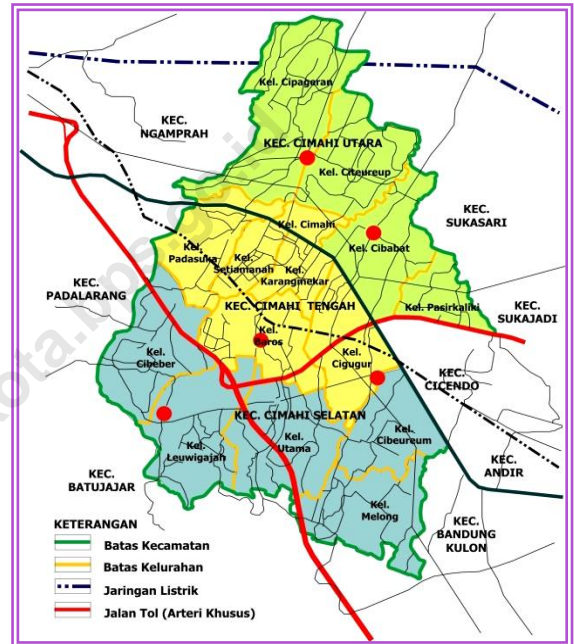
*Wilayah Kota Cimahi seluas 40,25 Km<sup>2</sup>, kurang dari satu persen luas daratan Propinsi Jawa Barat*

Kota Cimahi secara geografis terletak di antara 6°50'00" - 6°56'00" Lintang Selatan dan 107°30'30" - 107°34'30" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Cimahi menurut UU No. 9 Tahun 2001 adalah 40.25 Km<sup>2</sup>. Wilayah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Bandung Barat, sedangkan wilayah selatan dan timur berbatasan dengan Kota Bandung.

Secara geografis wilayah ini merupakan lembah cekungan yang melandai ke arah selatan, dengan ketinggian di bagian utara ± 1.040 meter dpl dan bagian selatan sekitar ± 685 meter dpl. Secara rata-rata Kota Cimahi berada pada ketinggian 712 meter dpl. Kota Cimahi dilalui oleh Sungai Cimahi yang memiliki debit air rata-rata 3.830 l/dt. Sumber air lainnya adalah mata air yang terdapat di mata air Cikuda dengan debit air 4 l/dt dan mata air Cisintok (93 l/dt).

Secara umum kelurahan di Kota Cimahi merupakan daerah dataran, hanya ada 1 kelurahan yang topografinya memiliki daerah perbukitan yaitu kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara. Dengan lahan yang tidak terlalu luas, daya jangkau pusat Pemerintahan Kota Cimahi ke kecamatan-kecamatan relatif singkat, rata-rata berjarak 1 – 2 km. Kota Cimahi berada pada lokasi strategis, dimana jarak ke ibukota Propinsi hanya sejauh 10 km.

**Gambar 1.1. Peta Kota Cimahi**



Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2013

**Tabel 1.1. Statistik Geografi dan Iklim Kota Cimahi**

Uraian	Satuan	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas	km <sup>2</sup>	40,25	40,25
Ketinggian	m dpl	712	712
Kelurahan Pedataran	kelurahan	14	14
Kelurahan Berbukit	kelurahan	1	1
Jarak ke ibukota propinsi	km	10	10

Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2013



*Kota Cimahi terbagi menjadi 3 wilayah kecamatan dan terdiri dari 15 kelurahan.*

Kota Cimahi terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Cimahi Selatan, Kecamatan Cimahi Tengah dan Kecamatan Cimahi Utara. Pada tahun 2012, jumlah wilayah administrasi kelurahan sebanyak 15 kelurahan, yang didukung oleh satuan lingkungan setempat sebanyak 312 Rukun Warga (RW) dan 1.726 Rukun Tetangga (RT). Perkembangan jumlah RW dan RT tidak signifikan sepanjang periode 2010 – 2012. Perkembangan jumlah RT pada tahun 2011 meningkat sebesar 0,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Dinamika perpolitikan tergambar pada perkembangan komposisi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang berasal dari berbagai unsur partai politik. Jumlah anggota DPRD Kota Cimahi periode 2009-2014 sebanyak 45 orang. dengan komposisi terbanyak dari Partai Demokrat sebanyak 26,67 persen (12 orang). Partai Keadilan Sejahtera, Golkar dan PDI Perjuangan masing-masing 15,56 persen (7 orang) serta Fraksi Pembangunan bangsa dan Amanat Bulan Reformasi masing-masing sebanyak 13,33 persen (6 orang).

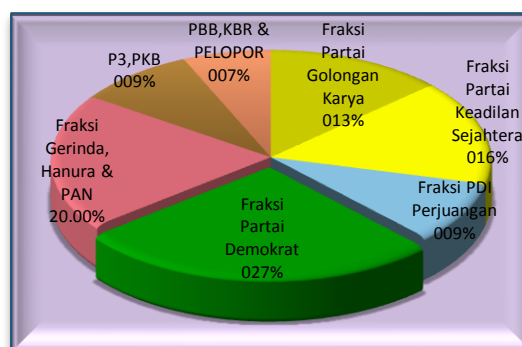
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Kota Cimahi tahun 2012 sebanyak 5.913 orang. Jumlah ini berkurang sebanyak 108 orang di bandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 6.021 orang atau mengalami penurunan sebesar 1,79 persen.

**Tabel 2.1. Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat Di Kota Cimahi**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Kecamatan</b>	3	3	3
<b>Kelurahan</b>	15	15	15
<b>Rukun Warga</b>	312	312	312
<b>Rukun Tetangga</b>	1.719	1.726	1.726

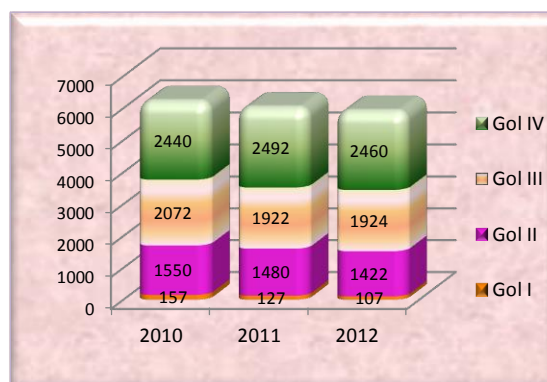
Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2013;

**Gambar 2.1. Komposisi Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Fraksi di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2013

**Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2010 – 2012**



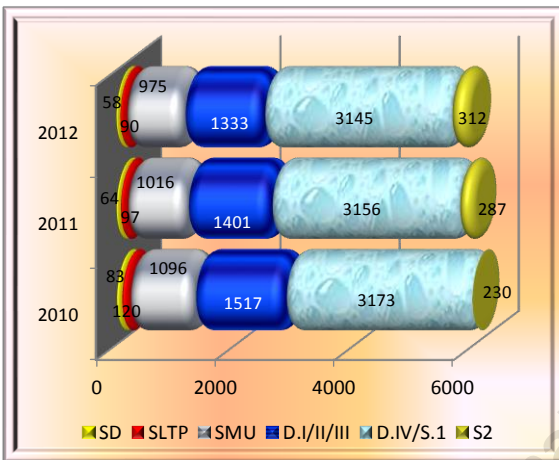
Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2013

# 2

## PEMERINTAHAN

*Penerimaan Daerah Kota Cimahi tahun 2012 sebesar 872,55 Milyar rupiah, mengalami peningkatan sebesar 20,89 persen dibandingkan tahun sebelumnya*

**Gambar 2.3. Jumlah PNS Daerah Kota Cimahi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2010 – 2012 (Orang)**



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2013

**Tabel 2.2. Statistik Keuangan Daerah Pemerintah Kota Cimahi Tahun 2010-2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Penerimaan Daerah (Milyar Rp)</b>			
Dana Perimbangan	333,44	354,75	541,18
PAD	87,32	116,68	144,54
Lainnya	198,73	250,32	186,82
Jumlah	619,49	721,75	872,55
<b>Penerimaan Daerah (%)</b>			
Dana Perimbangan	53,82	49,15	62,02
PAD	14,10	16,17	16,57
Lainnya	32,08	34,68	21,41
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengeluaran (Milyar Rp)	636,20	738,31	833,55
Rasio Penerimaan terhadap Pengeluaran	97,37	97,76	95,53

Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2013

Tingkat pendidikan dapat dijadikan salah satu indikator kompetensi PNS Daerah. Pada tahun 2012 PNS Daerah dengan tingkat pendidikan D4/S1 menunjukkan jumlah terbanyak yaitu mencapai 53,19 persen, diikuti oleh SMU sebanyak 16,49 persen. Satu hal yang menggembirakan selama kurun 2010 – 2012 terjadi peningkatan kompetensi PNS. Persentase jumlah PNS dengan tingkat SMU mengalami penurunan dan bergeser pada tingkat Diploma/S1. Dalam hal ini banyak PNS yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut gender, jumlah PNS Daerah Kota Cimahi berjenis kelamin laki-laki mencapai 40,98 persen (2.423 orang) dan perempuan 59,02 persen (3.490 orang).

Penerimaan daerah Kota Cimahi selama tiga tahun terakhir (2010 – 2012) mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2011 penerimaan daerah sebesar 721,25 milyar rupiah dan tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 20,89 persen yaitu mencapai 872,55 milyar rupiah. Penerimaan Asli Daerah (PAD) pun mengalami kenaikan setiap tahunnya, dari 116,68 milyar rupiah pada tahun 2011 menjadi 116,68 milyar rupiah pada tahun 2012, atau mengalami kenaikan sebesar 23,87 persen. Peningkatan PAD tersebut mengindikasikan peningkatan kemampuan daerah dalam mengelola potensi daerahnya.



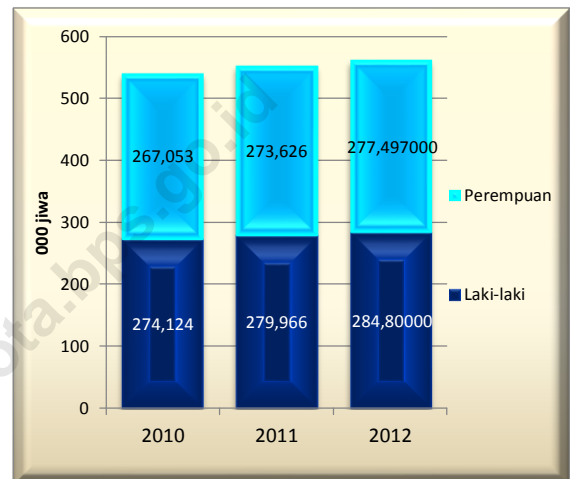
**Jumlah penduduk Kota Cimahi tahun 2012 sebanyak 562.297 jiwa, terdiri dari 284.800 laki-laki dan 277.497 perempuan.**

Selama kurun waktu 2010 - 2012 jumlah penduduk Kota Cimahi mengalami peningkatan dari sebanyak 541.177 jiwa pada tahun 2010 menjadi sebanyak 553.592 jiwa di tahun 2011. Pada tahun 2012 jumlah penduduk Kota Cimahi tercatat sebanyak 562.297 jiwa, terdiri dari 284.800 penduduk laki-laki dan 277.497 penduduk perempuan. Pada periode tahun 2012 ini laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,57 persen.

Dengan luas wilayah sekitar 40.25 km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk tahun 2012 mencapai 13.987 jiwa/ km<sup>2</sup> naik sebesar 1,69 persen dibandingkan dengan kondisi tahun 2011 yang mencapai 13.754 jiwa/ km<sup>2</sup>. Karakteristik perekonomian Kota Cimahi yang didominasi oleh sektor industri menjadi daya tarik tersendiri bagi pendatang untuk bekerja di Kota Cimahi. Berkaitan dengan kepadatan penduduk, dengan kondisi ini pemerintah harus mampu mengelola ketertiban administrasi kependudukan agar masalah kependudukan lebih terkendali.

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio penduduk Kota Cimahi tahun 2012 yang sebesar 102,6 artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki. Jumlah rumah tangga tahun 2012 di Kota Cimahi sebanyak 154.603 rumah tangga dengan rata-rata ART 3,64 orang per rumah tangga.

**Gambar 3.1. Penduduk Kota Cimahi Tahun 2010-2012**



Sumber : BPS Kota Cimahi

**Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kota Cimahi Tahun 2012**

Uraian	2012
[1]	[2]
Jumlah Penduduk (Jiwa)	562.297
Laki-laki	284.800
Perempuan	277.497
Rata-rata Pertumbuhan Penduduk tahun 2011-2012 (%)	1,57
Kepadatan Penduduk(jiwa/km <sup>2</sup> )	13.987
Sex Ratio (L/P)	102,6
Jumlah Rumah tangga	154.603
Rata-rata ART (orang)	3,64

Sumber : BPS Kota Cimahi

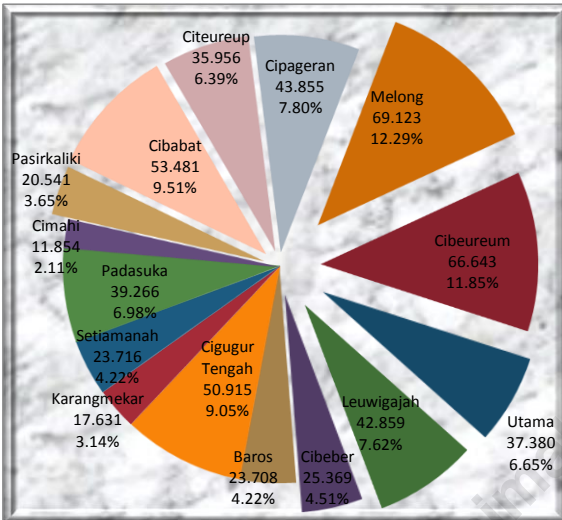
# 3

## PENDUDUK

*Kepadatan penduduk menurut kecamatan di Kota Cimahi paling tinggi di Kecamatan Cimahi Tengah yaitu mencapai 16.709 jiwa/km<sup>2</sup>*



**Gambar 3.2. Komposisi Penduduk Kota Cimahi**



Sumber : BPS Kota Cimahi

**Tabel 3.2. Profil Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Cimahi Tahun 2011 - 2012**

Uraian	2011	2012
[1]	[2]	[3]
<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>		
Cimahi Selatan	236.778	241.374
Cimahi Tengah	165.653	167.090
Cimahi Utara	151.161	153.833
<b>Laju Pertumbuhan Penduduk 2012 terhadap 2011 (%)</b>		
Cimahi Selatan		1,94
Cimahi Tengah		0,87
Cimahi Utara		1,77
<b>Sex Ratio (L/100P)</b>		
Cimahi Selatan	100	100
Cimahi Tengah	105	104
Cimahi Utara	103	103
<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/km)</b>		
Cimahi Selatan	14.385	14.282
Cimahi Tengah	15.338	16.709
Cimahi Utara	10.844	11.566

Sumber : BPS Kota Cimahi

Komposisi penduduk Kota Cimahi tahun 2012, sebanyak 42,93 persen penduduk berada di Kecamatan Cimahi Selatan, 29,72 persen di Kecamatan Cimahi Tengah dan 27,36 persen di Kecamatan Cimahi Utara. Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kelurahan Melong yaitu sebanyak 69.123 jiwa atau 12,29 persen dari total jumlah penduduk Kota Cimahi. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit pada Kelurahan Cimahi yaitu sebanyak 11.854 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) Cimahi Selatan merupakan laju yang tertinggi dibandingkan dua kecamatan lainnya yaitu sebesar 1,94 persen. Hal tersebut dikarenakan Cimahi Selatan dengan aset perusahaan industrinya yang dominan menjadi magnet bagi pekerja luar untuk bekerja di Kota Cimahi. Dengan karakter wilayah seperti itu, Cimahi Selatan menjadi kecamatan dengan penduduk terbanyak. Kepadatan penduduk dari ketiga kecamatan paling tinggi di wilayah kecamatan Cimahi Tengah. Sex Ratio Kecamatan Cimahi Tengah dan Cimahi Selatan menunjukkan angka diatas 100, artinya penduduk perempuan di kecamatan tersebut lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

*> Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.*

*Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Cimahi tahun 2012 sebesar 60,45 persen.*

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar dua pertiga penduduk Kota Cimahi termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami penurunan selama periode 2010 - 2012 dari 63,05 persen menjadi 60,45 persen. Pada tahun 2012 TPAK laki-laki mencapai 80,46 persen, sedangkan perempuan hanya mencapai 40,10 persen. Hal ini terkait dengan fakta bahwa laki-laki merupakan penanggung jawab dalam memberi nafkah, sehingga berdasarkan jenis kelamin jumlah angkatan kerja laki-laki baik yang berkerja maupun menganggur dua kali jumlah angkatan kerja perempuan.

➤ *Angkatan Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu bekerja maupun mereka yang sedang mencari pekerjaan.*

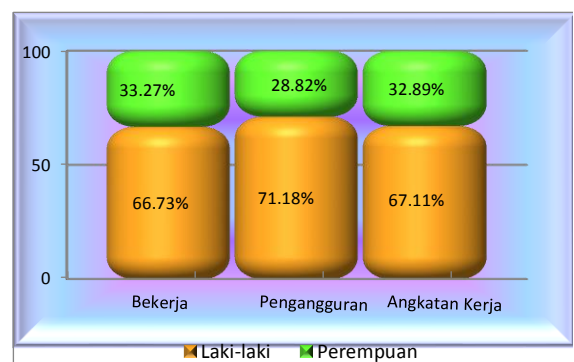
Jumlah angkatan kerja tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,98 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebanyak -251.797 orang menjadi 246.912 orang. Tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 8,57 persen atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 10,32 persen. Upah Minimum Kota (UMK) Kota Cimahi terus mengalami peningkatan dari sebesar Rp 1.172.485,- pada tahun 2011 menjadi Rp 1.224.442,- pada tahun 2012. Tahun 2013 UMK Kota Cimahi ditetapkan sebesar Rp. 1.334.936,-

**Tabel. 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kota Cimahi Tahun 2010-2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Jumlah Usia Kerja	392.726	404.900	408.469
Angkatan Kerja	247.612	251.797	246.912
Bekerja	213.970	225.801	225.763
Penganggur	33.642	25.996	21.149
Bukan Angkatan Kerja	145.114	153.103	161.557
Sekolah	42.007	36.013	43.398
Mengurus RT	85.192	96014	96.530
Lainnya	17.915	21.076	21.629
TPAK (%)	63,05	62,19	60,45
Laki-laki	80,81	81,76	80,46
Perempuan	45,21	42,41	40,10
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	13,59	10,32	8,57
Bekerja (%)	86,41	89,68	91,43
UMK (Rp/bln)	1.019.000	1.172.485	1.224.442

Sumber : BPS, Sakernas 2010 – 2012  
Pemkot Cimahi, UMR Kota Cimahi

**Gambar 4.1. Persentase Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Kota Cimahi Tahun 2012**



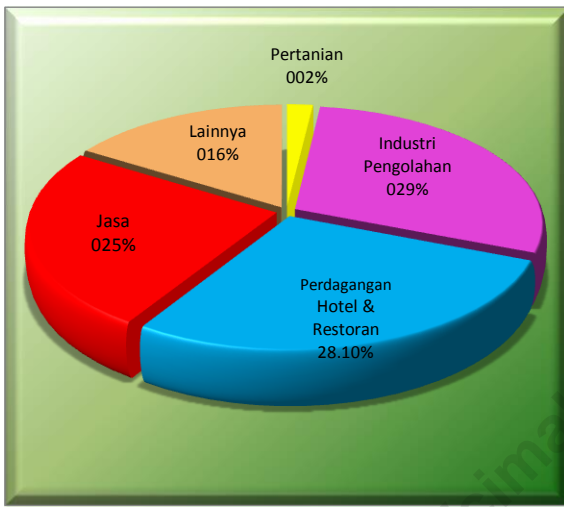
Sumber : BPS, Sakernas 2012

# 4

## KETENAGAKERJAAN

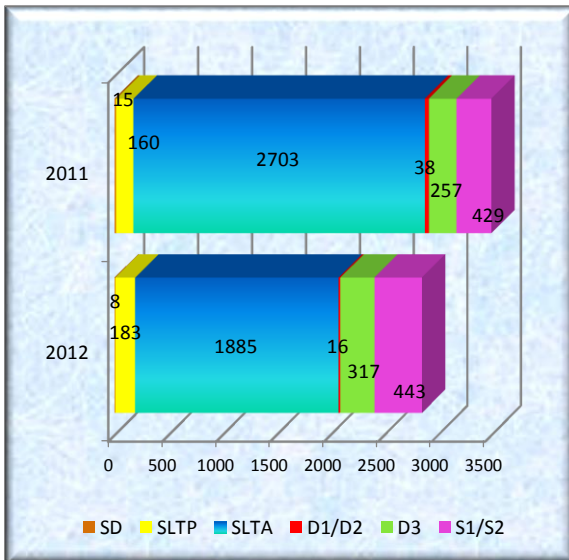
Penyerapan tenaga kerja terbesar di Kota Cimahi ada pada sektor industri pengolahan yaitu sebesar 28,99 persen.

**Gambar 4.2. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2012**



Sumber : BPS. Sakernas 2012

**Gambar 4.3. Jumlah Penduduk Pencari Kerja di Kota Cimahi Tahun 2012 (Orang)**



Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2013

Perubahan kontribusi sektor dalam penyerapan tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian suatu daerah. Berdasarkan grafik terlihat bahwa pada tahun 2012 penyerapan tenaga kerja terbesar di Kota Cimahi ada pada sektor industri pengolahan yaitu sebesar 28,99 persen. Pada tahun sebelumnya, penyerapan tenaga kerja terbesar pada sektor perdagangan, hotel dan restoran. Tahun 2012 penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian paling rendah dibandingkan sektor lainnya yaitu hanya sebesar 1,91 persen.

Jumlah pencari kerja yang tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi tahun 2012 sebanyak 2.852 orang atau turun sebesar 20,82 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 3.602 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pencari kerja terbanyak adalah lulusan SLTA yaitu sebanyak 2.703 orang atau 66,09 persen dari total pencari kerja terdaftar pada tahun 2012. Selanjutnya persentase pencari kerja terbanyak diikuti oleh lulusan S1/S2, D3 dan SLTP masing-masing sebesar 15,53 persen, 11,12 persen dan 6,42 persen. Pencari kerja dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan D1/D2 di Kota Cimahi menunjukkan persentase kurang dari satu persen yaitu masing-masing sebesar 0,28 persen dan 0,56 persen.

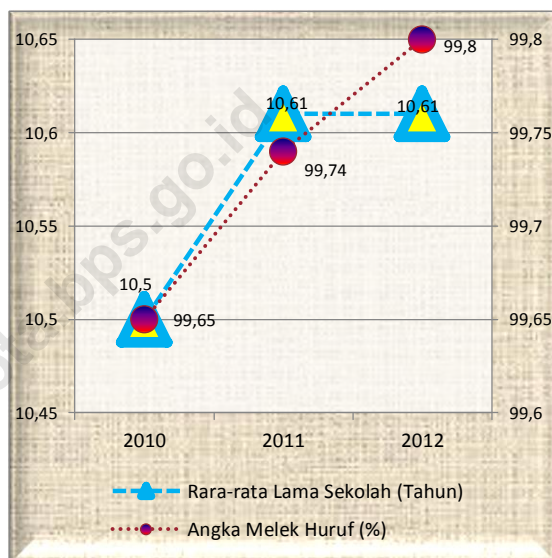
**Angka Melek Huruf Kota Cimahi terus meningkat, tahun 2012 Angka Melek Huruf mencapai 99,8 persen**

Pada tahun 2012 angka melek huruf (AMH) Kota Cimahi mencapai 99,80 persen lebih tinggi 0,06 point dari pada AMH tahun 2011 yaitu sebesar 99,74 persen. Angka Melek Huruf sulit menembus angka seratus persen karena ada penduduk usia lansia yang memang tidak bisa dan tidak mau belajar membaca/menulis. Rata-rata lama sekolah (RLS) tahun 2012 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai 10,61 tahun artinya penduduk rata-rata sudah memasuki pendidikan SLTA. Ini tidak terlepas dengan adanya wajib belajar 9 tahun sehingga rata-rata lama sekolah penduduk Kota Cimahi mengalami peningkatan. Selama periode 2010 - 2012 RLS hanya naik 0,11 tahun dari 10,5 tahun pada tahun 2010.

➤ *Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dijalani untuk menempuhi semua jenis pendidikan formal oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas.*

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk merupakan indikator untuk potensi sumber daya manusia. Tahun 2012 di Kota Cimahi, persentase penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan jenjang pendidikan SMU dan sederajat berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 33,50 persen. Persentase ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 32,00 persen.

**Gambar 5.1. Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah Kota Cimahi Tahun 2010 – 2012**



Sumber : BPS. Tahun 2012 (Angka Sementara)

**Tabel 5.1. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Cimahi Tahun 2010 – 2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Tidak Tamat SD	9,41	9,40	9,80
SD	20,75	21,50	21,60
SLTP	22,55	23,50	23,20
SLTA	34,70	32,00	33,50
Perguruan Tinggi	12,60	13,60	11,90

Sumber : Susenas 2010-2012

# 5

## PENDIDIKAN

**Angka Partisipasi Sekolah Kota Cimahi tahun 2012 meningkat pada tiap kelompok umur, kecuali pada kelompok umur 19-24 tahun.**

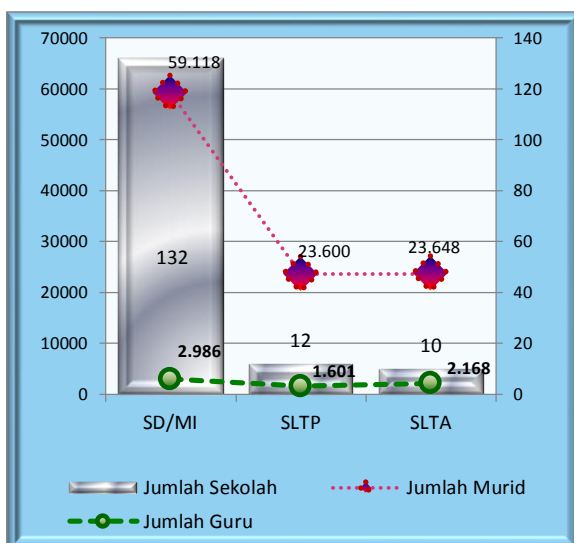
**Tabel 5.2. Angka Partisipasi Sekolah (%) Kota Cimahi, Tahun 2011-2012**

Usia Sekolah	Laki-laki		Perempuan		Laki - laki+ Perempuan	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>7 - 12</b>	98,64	99,30	98,94	99,26	98,78	99,28
<b>13 - 15</b>	92,06	95,00	93,41	94,20	92,71	94,57
<b>16 - 18</b>	67,63	81,01	69,43	68,66	68,54	75,34
<b>19 - 24</b>	18,80	24,17	26,99	24,78	25,22	24,46

Sumber : BPS. Susenas 2011 - 2012

> *Angka partisipasi sekolah adalah persentase penduduk yang sekolah terhadap jumlah penduduk pada suatu kelompok umur tertentu*

**Gambar 5.2. Jumlah Murid dan Guru di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2012

Pada tahun 2012 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Cimahi untuk kelompok Sekolah (APS) Kota Cimahi untuk kelompok usia 7-12 tahun mencapai 99,28 persen, usia 13-15 tahun sebesar 94,57 persen, usia 16-18 tahun sebesar 75,34 persen dan usia 19 – 24 mencapai 24,46 persen. APS kelompok umur 19-24 tahun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk ketiga kelompok umur lainnya mengalami peningkatan. Persentase APS laki-laki dan perempuan relatif seimbang pada tiap kelompok usia, kecuali pada kelompok usia 16-18 tahun. Pada kelompok usia 16-18 tahun, APS perempuan jauh lebih rendah dibandingkan APS laki-laki, dimana APS perempuan sebesar 68,66 persen sementara APS laki-laki mencapai 81,01 persen.

Pada tahun ajaran 2011/2012 jumlah sekolah di Kota Cimahi sebanyak 132 SD/ sederajat, 12 SLTP/ sederajat dan 10 SLTA/ sederajat. Rasio perbandingan jumlah murid terhadap jumlah guru untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat sebanyak 20 murid per guru, jenjang pendidikan SLTP/ sederajat sebanyak 15 murid per guru, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA/ sederajat sebanyak 11 murid per guru.. Semakin tinggi jenjang pendidikan sekolah rasio murid terhadap guru semakin kecil, dimana pada tingkatan yang lebih tinggi guru mempunyai spesifikasi bidang studi. Dengan demikian kompetensi guru akan semakin baik.

*Kualitas hidup masyarakat Cimahi terus menunjukkan peningkatan, Angka Harapan Hidup tahun 2012 naik menjadi 69,32 tahun*

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kota Cimahi tahun 2012, fasilitas kesehatan tertinggi adalah praktek dokter yaitu mencapai 44,20 persen, diikuti oleh puskesmas dan rumah sakit dengan persentase rumah tangga masing-masing sebesar 34,10 persen dan 20,80 persen. Selama periode 2011 – 2012 terjadi peningkatan persentase rumah tangga yang berobat ke rumah sakit dan praktek dokter sehingga terjadi pergeseran struktur tempat berobat di Kota Cimahi.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kota Cimahi dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 66,50 persen. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mencapai 25,80 persen. Selama kurun waktu 2 tahun terakhir terlihat pergeseran struktur penggunaan fasilitas untuk persalinan, dimana persentase persalinan yang ditolong bidan mengalami peningkatan, sedangkan persentase rumah tangga dengan persalinan ditolong dokter dan dukun cenderung turun.

Indikator kesehatan masyarakat terukur dari Angka Harapan Hidup (AHH). Tahun 2011 AHH Kota Cimahi mencapai 69,25 naik 0,07 point dari 69,18 tahun pada tahun 2010. Hal ini merupakan hasil kerja berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kesehatan

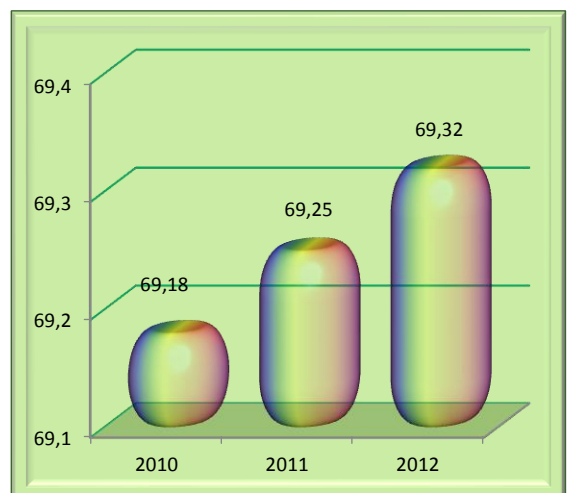
➤ *Angka Harapan Hidup (AHH) adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan mortalitas menurut umur.*

**Tabel 6.1. Indikator Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2011 - 2012**

Uraian	2011	2012
<b>Rumah Tangga Menurut Tempat Berobat (%)</b>		
Rumah sakit	19,14	20,80
Praktek Dokter	42,97	44,20
Puskesmas	35,55	34,10
Petugas Kesehatan	5,08	3,20
Pengobatan Tradisional	1,17	0,60
Lainnya	2,73	2,90
<b>Rumah Tangga Menurut Penolong Kelahiran (%)</b>		
Dokter	26,88	25,80
Bidan	62,73	66,50
Dukun	10,38	7,70
Lainnya	0	0

Sumber : BPS.Susenas 2011 - 2012

**Gambar 6.1. Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Cimahi, Tahun 2010 – 2012 (Tahun)**



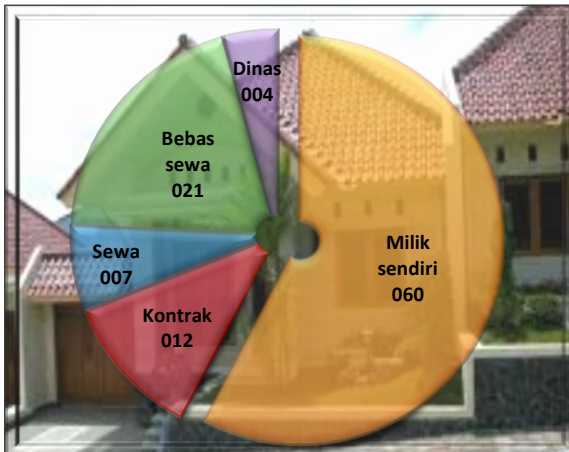
Sumber : BPS. Tahun 2012 (Angka Sementara)

# 7

## PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

*Persentase rumah tangga dengan status kepemilikan rumah milik sendiri tahun 2012 sebanyak 59,83 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.*

**Gambar 7.1. Persentase Rumahtangga Menurut Kepemilikan Rumah di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : BPS. Susenas 2012

**Tabel 7.1. Indikator Perumahan Kota Cimahi Tahun 2010 - 2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (%)</b>			
<20 m <sup>2</sup>	22,28	18,37	16,91
20 - 49 m <sup>2</sup>	25,69	26,96	26,45
50 - 99 m <sup>2</sup>	34,73	36,3	37,28
100 - 149 m <sup>2</sup>	9,83	11,9	14,45
>150 m <sup>2</sup>	7,47	6,48	4,91
<b>Rumahtangga menurut dinding, tembok dan atap rumah terluas (%)</b>			
Beratap Beton / Genteng	99,34	94,58	93,50
Beratap Sirap / Ijuk	0,65	0,00	0,29
Berdinding Tembok	98,30	97,74	97,54
Berdinding Kayu	0,79	1,20	1,45
Berdinding Bambu	0,91	1,05	1,01
Berlantai Bukan Tanah	99,09	99,70	99,13
Berlantai Tanah dan lainnya	0,91	0,30	0,87

Sumber : BPS. Susenas 2010-2012

Kemampuan untuk memiliki rumah sendiri menjadi salah satu indikasi tingkat kesejahteraan suatu rumahtangga, meskipun aspek ini harus diikuti dengan aspek lainnya seperti kualitas dan kelengkapan fasilitasnya. Persentase rumah tangga menurut status kepemilikan rumah di Kota Cimahi tahun 2012 paling besar adalah rumah tangga dengan status rumah milik sendiri yaitu sebesar 59,83 persen. Berikutnya rumah tangga dengan status rumah bebas sewa (milik orang tua/saudara/ orang lain) sebesar 20,81 persen, status rumah kontrak 11,71 persen, sewa 6,94 persen dan rumah dinas 4,34 persen. Penyediaan kebutuhan rumah dengan harga terjangkau menjadi mutlak seiring dengan pertumbuhan rumah tangga. Dengan keterbatasan lahan yang ada, Kota Cimahi mensiasatinya dengan membangun rumah susun sewa.

Jumlah rumah tangga di Kota Cimahi tahun 2012 yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m<sup>2</sup> sebanyak 16,91 persen. Rumah tangga dengan jenis atap dan dinding terluas atap genteng/beton/ asbes dan dinding tembok terluas masing-masing sebesar 93,50 persen dan 97,54 persen. Rumah tangga dengan jenis lantai terluas lantai bukan tanah mencapai 99,13 persen. Masih terdapat rumah tangga dengan rumah yang berlantai tanah meski hanya 0,87 persen.



# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

# 7

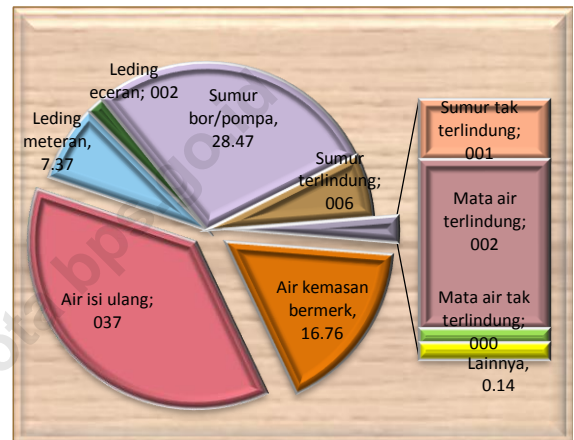
**Sebanyak 53,90 persen rumah tangga di Kota Cimahi tahun 2012 menggunakan air kemasan/ isi ulang sebagai sumber air minum.**

Peningkatan tingkat kesehatan rumah tangga melalui pemenuhan kebutuhan air bersih rumah tangga dapat diartikan sebagai komponen kesejahteraan rumah tangga. Tahun 2012, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum yang berasal dari air kemasan dan isi ulang merupakan yang terbesar yaitu masing-masing sebesar 16,76 persen dan 37,14 persen sehingga total mencapai 53,90 persen. Persentase terbesar selanjutnya adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari sumur bor/pompa dan leding meteran masing-masing sebesar 28,47 persen dan 7,37persen.

Indikator fasilitas perumahan menentukan kualitas rumah tempat tinggal. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik mencapai 100 persen pada tahun 2012, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase rumah tangga dengan fasilitas air bersih milik sendiri mencapai 73,29 persen, selebihnya adalah milik bersama dan umum dengan persentase masing-masing sebesar 15,96 persen dan 10,75 persen.

Persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas jamban milik sendiri pada tahun 2012 sebesar 77,46 persen dan menunjukkan peningkatan pada tiga tahun terakhir. Persentase rumah tangga yang menggunakan fasilitas jamban umum mulai berkurang, dari sebesar 5,64 persen pada tahun 2011 menjadi 3,61 persen pada tahun 2012.

**Gambar 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : BPS. Susenas 2012

**Tabel 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Perumahan di Kota Cimahi, 2010- 2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Rumah Tangga Menurut Fasilitas Penerangan (%)</b>			
Listrik	99,48	99,85	100,00
Lainnya	0,52	0,15	0,00
<b>Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Bersih (%)</b>			
Milik Sendiri	75,36	75,36	73,29
Bersama	23,85	23,85	15,96
Umum	0,79	0,79	10,75
<b>Rumah Tangga Menurut Fasilitas Jamban (%)</b>			
Milik Sendiri	75,36	77,43	77,46
Bersama	23,85	16,93	18,64
Umum	0,79	5,64	3,61
Menggunakan Kloset/cubluk	100,00	91,10	100,00
Menggunakan Tangki	75,10	77,11	72,11

Sumber : BPS. Susenas 2010 – 2012

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

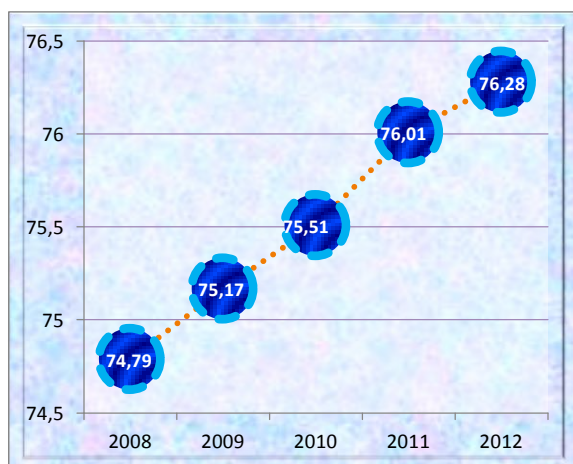
Tahun 2012 Indeks Pembangunan Manusia Kota Cimahi sebesar 76,28, mengalami kenaikan 0,27 poin dari angka IPM tahun 2011.

**Tabel 8.1. Indikator Pembangunan Manusia Kota Cimahi Tahun 2010 - 2012**

Uraian	2010	2011	2012*
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Komponen IPM</b>			
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,18	69,25	69,32
Angka Melek Huruf (persen)	99,65	99,74	99,80
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,50	10,61	10,61
Pengeluaran /Kapita Disesuaikan (Rp)	633.200	637.860	640.620
IPM	75,51	76,01	76,28
Reduksi Shortfall	1,38	2,04	1,11
<b>Kemiskinan</b>			
Penduduk Miskin	40.150	39.539	37.600
Angka Kemiskinan	7,40	7,15	6,67
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	280.155	293.143	293.143

Sumber : BPS Tahun 2012 <sup>1)</sup> Angka Sementara

**Gambar 8.1. Perkembangan Angka IPM Kota Cimahi Tahun 2008 – 2012**



Sumber : BPS Tahun 2012 <sup>1)</sup> Angka Sementara

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Semua komponen IPM mengalami kenaikan. Nilai IPM Kota Cimahi pada tahun 2011 dan tahun 2012 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 0,50 poin dan 0,27 poin. Angka IPM Kota Cimahi tahun 2012 sebesar 76,28. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan tahun 2012 mencapai Rp.640.620,-. Reduksi shortfall tahun 2012 terhadap tahun 2011 sebesar 1,11. Angka ini relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan reduksi shortfall IPM tahun 2011 terhadap IPM 2010 yang mencapai 2,04.

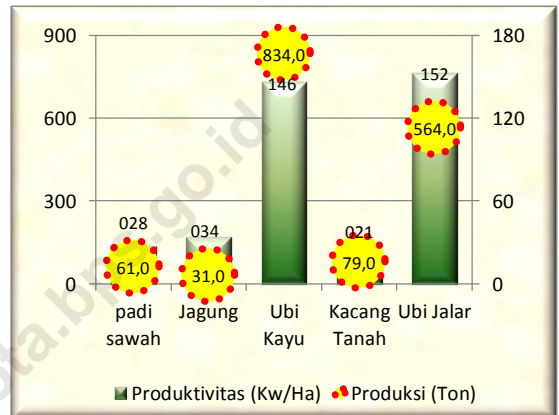
Perkembangan angka IPM Kota Cimahi dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan setiap tahun. Sejalan dengan peningkatan IPM tersebut, angka kemiskinan penduduk Kota Cimahi juga semakin dapat ditekan. Jumlah penduduk miskin di Kota Cimahi tahun 2012 sebanyak 37.600 jiwa atau turun sebesar 4,90 persen dibandingkan penduduk miskin tahun 2011 yang sebanyak 39.539 jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa berbagai upaya pengentasan kemiskinan memberikan hasil yang baik, meski belum optimal.

*Meskipun kontribusi terhadap perekonomian Kota Cimahi sangat kecil, sektor pertanian terus dikembangkan melalui program intensifikasi*

Sektor pertanian bukan merupakan sektor unggulan untuk perekonomian Kota Cimahi. Namun dengan potensi lahan yang terbatas harus tetap dioptimalkan untuk mengembangkan sektor ini. Produksi padi sawah Kota Cimahi tahun 2012 sebanyak 61 ton dengan produktivitas sebesar 27,74 kwintal/Ha. Komoditi ubi kayu merupakan komoditi potensi yang terus dikembangkan di Kota Cimahi. Produksi ubi kayu tahun 2012 sebanyak 834 ton dengan produktivitas mencapai 146,32 kwintal/ Ha. Komoditi ini merupakan komoditi unggulan dalam rangka diversifikasi makanan pokok di Kota Cimahi. Secara nyata penduduk di Kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah mengkonsumsi ubi yang diolah sebagai makanan pokok pengganti beras.

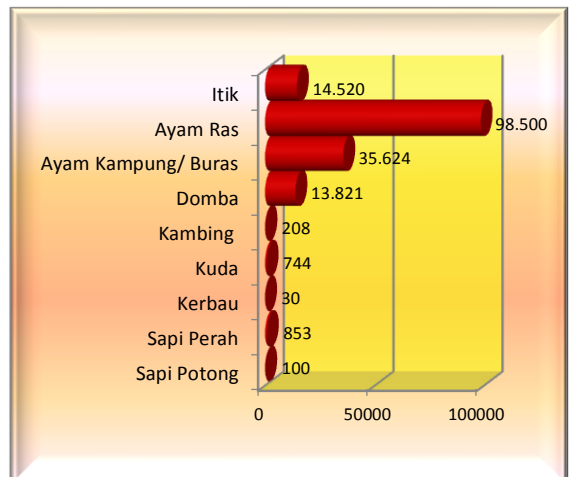
Pada sub sektor peternakan, unggas merupakan ternak yang paling banyak dibudidayakan, dengan populasi menurut jenis unggas sebanyak 35.821 ekor ayam kampung/ buras, 98.500 ekor ayam ras dan 14.520 ekor itik. Populasi domba sebanyak 13.821 ekor dan kambing sebanyak 208 ekor. Tahun 2012 populasi sapi di Kota Cimahi sebanyak 953 ekor dimana 89,50 persennya adalah jenis sapi perah dan sisanya 10,50 persen adalah sapi potong. Pengembangan usaha ternak agak terkendala, mengingat ruang lahan yang semakin sempit, potensi wilayah yang masih memungkinkan adalah Kecamatan Cimahi Utara.

**Gambar 9.1. Produksi dan Produktivitas Padi Palawija Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : Jawa Barat Dalam Angka 2013

**Gambar 9.2. Populasi Ternak di Kota Cimahi Tahun 2012**

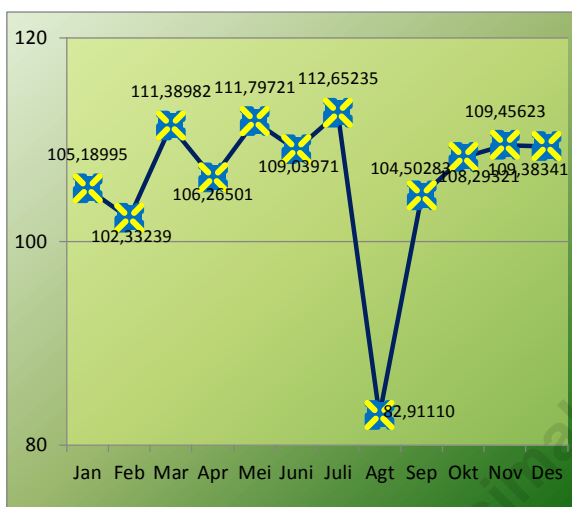


Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2013

➤ *Ubi kayu sebagai bahan makanan pokok di Kampung Cireundeu - Leuwigajah, merupakan komoditi yang terus dibudidayakan dan dikembangkan dalam rangka diversifikasi makanan pokok.*

Selama tahun 2012 sebanyak 1.273,21 Gwh/ VA listrik disalurkan PLN Kota Cimahi.

**Gambar 10.1 Jumlah Listrik yang Disalurkan PLN Kota Cimahi per Bulan Tahun 2012 (Gwh/VA)**



Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2013

**Tabel 10.1. Distribusi Air Bersih Kota Cimahi Menurut Kelompok Tarif, Tahun 2010 - 2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Air Tersalurkan (000 m <sup>3</sup> )	11.046,15	12.965,76	13.852,53
Distribusi Air (%)			
Rumah Tangga	79,45	76,21	78,44
Niaga	2,75	2,80	3,09
Badan Sosial	0,30	0,33	0,41
Umum	2,99	3,23	3,37
Pemerintah	1,29	1,55	1,65
Lainnya	13,23	13,76	13,05

Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2013

Listrik dan air bersih merupakan sumber energi yang memegang peranan vital bagi setiap kegiatan kehidupan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi. Kota Cimahi tidak memproduksi listrik namun hanya mendistribusikan listrik yang dipasok dari luar Cimahi. Pada Tahun 2012, listrik yang disalurkan mencapai 1.273,21 Gwh/VA. Distribusi listrik setiap bulannya relatif berfluktuasi dengan rata-rata per bulan mencapai 106,10 Gwh per bulan. Distribusi listrik yang disalurkan paling rendah sepanjang tahun 2012 pada bulan Agustus yaitu hanya 82,91 Gwh. Pangsa pasar terbesar adalah rumah tangga, dimana tahun 2012 berdasarkan data Susenas, seratus persen rumah tangga sudah menggunakan listrik sebagai alat penerangan.

Air bersih yang tersalurkan pada tahun 2012 mencapai 13.852,53 ribu m<sup>3</sup> atau naik sebesar 9,16 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 12.965,76 m<sup>3</sup>. Konsumsi air bersih dari Perusahaan Air Minum meningkat setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesadaran rumah tangga akan air bersih semakin meningkat pula. Konsumen terbesar pada periode 2010 – 2012 didominasi kelompok rumah tangga dengan konsumsi lebih dari 75 persen dari total volume air yang tersalurkan di Kota Cimahi.

# INDUSTRI PENGOLAHAN

# 11

*Pergerakan ekonomi sektor industri memberikan pengaruh yang dominan terhadap perekonomian Kota Cimahi*

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang terbesar pada perekonomian Kota Cimahi. Pada tahun 2012 kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDRB Kota Cimahi sebesar 57,90 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi sektor ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cimahi. Pada tahun 2012 laju pertumbuhan sektor industri sebesar 4,68 persen, mengalami sedikit perlambatan dibandingkan laju pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Andil perbankan terhadap sektor ini juga cukup besar, terlihat dari besarnya distribusi kredit yang diberikan Bank. Pada tahun 2012, persentase kredit/ pinjaman untuk sektor industri sebesar 61,60 persen dari total pinjaman yang diberikan bank. Berdasarkan data Sakernas 2012, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja sebesar 28,99 persen dari jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja.

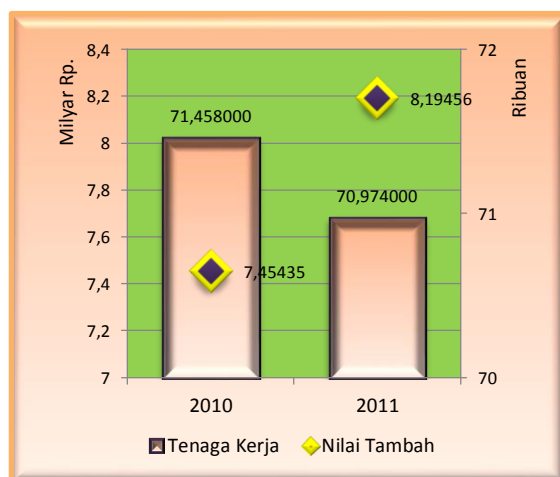
Pada tahun 2011 jumlah perusahaan industri besar sedang tidak mengalami penambahan yaitu sebanyak 129 buah. Walaupun terjadi penurunan jumlah tenaga kerja pada perusahaan industri dari sebanyak 71.458 orang pada tahun 2010 menjadi 70.974 orang pada tahun 2011, namun dari sisi produktifitas terlihat adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai tambah yang dihasilkan pada tahun 2011.

**Tabel 11.1. Profil Sektor Industri Kota Cimahi Tahun 2010 - 2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>PDRB Industri</b>			
Kontribusi Thd PDRB (%)	58,03	57,85	57,90
Laju Pertumbuhan Sektor Industri (%)	2,76	4,89	4,68
<b>Posisi Pinjaman Perbankan untuk Sektor Industri (Milyar Rupiah)</b>			
Nilai Pinjaman (Milyar Rupiah)	1.352,45	1.352,16	1.457,62
Persentase Thd Total Pinjaman (%)	73,48	58,63	61,60
<b>Penduduk Bekerja di Industri</b>			
Jumlah Penduduk (ribu orang)	80,54	73,14	65,45
% Thd Total Penduduk >15 th	40,92	28,03	28,99

Sumber : BPS, PDRB Kota Cimahi 2012; Sakernas 2010-2012; BI, Statistik Ekonomi 2012

**Gambar 11.1. Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2010 – 2011**

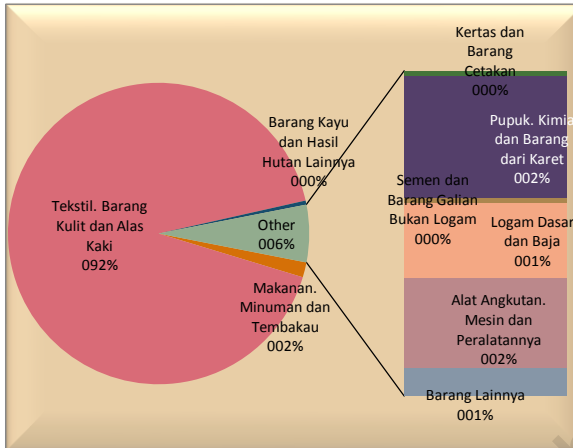


Sumber : BPS, Survei IBS 2010- 2011 (diolah)

## INDUSTRI PENGOLAHAN

*Industri tekstil memberikan kontribusi sebesar 91,80 persen terhadap total nilai yang dihasilkan oleh seluruh Industri besar dan sedang di Kota Cimahi.*

**Gambar 11.2. Peranan Nilai Tambah Sub Sektor Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2011**



Sumber : BPS, Survei IBS 2011 (diolah)

**Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Kota Cimahi Tahun 2010 - 2011**

Uraian	2010		2011	
	Jml Perush [2]	Tenaga Kerja [3]	Jml Perush [4]	Tenaga Kerja [5]
Makanan, Minuman dan Tembakau	16	975	16	957
Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	65	64.365	65	63.894
Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	1	46	1	46
Kertas dan Barang Cetak	2	80	2	67
Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	24	3.744	24	3.868
Semen dan Barang Galian Bukan Logam	2	102	2	102
Logam Dasar dan Baja	6	1.084	5	877
Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	11	1.000	12	1.101
Barang Lainnya	2	62	2	62
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>71.458</b>	<b>129</b>	<b>70.974</b>

Sumber : BPS, Survei IBS 2010- 2011 (diolah)

Peranan nilai tambah sub sektor industri pengolahan besar dan sedang tahun 2011 didominasi oleh industri tekstil, barang kulit dan alas kaki yang mencapai 91,80 persen. Hal ini sesuai dengan jumlah perusahaannya yang mendominasi perusahaan industri besar sedang yang ada di Kota Cimahi. Sebesar 2,30 persen nilai tambah industri disumbangkan oleh industri pupuk, kimia dan barang dari karet. Industri logam dasar memberikan kontribusi sebesar 1,41 persen dari total nilai tambah. Industri makanan, minuman dan tembakau hanya menyumbang sebesar 1,61 persen. Industri makanan dan minuman keberadaannya terlihat cukup banyak, di Kota Cimahi namun pada umumnya perusahaan itu pada level usaha mikro dan kecil, dimana nilai tambah yang dihasilkan relatif kecil. Pada dasarnya industri usaha kecil dan menengah merupakan potensi yang harus dikembangkan.

Sejalan dengan banyaknya perusahaan dan andil terhadap nilai tambah yang dihasilkan, industri tekstil mampu menyerap tenaga kerja hingga lebih dari 64 ribu tenaga kerja. Secara keseluruhan perusahaan industri besar dan sedang ini mampu menyerap lebih dari 70.974 orang tenaga kerja.

*Perusahaan Industri Besar dan Sedang adalah perusahaan industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 20 orang*

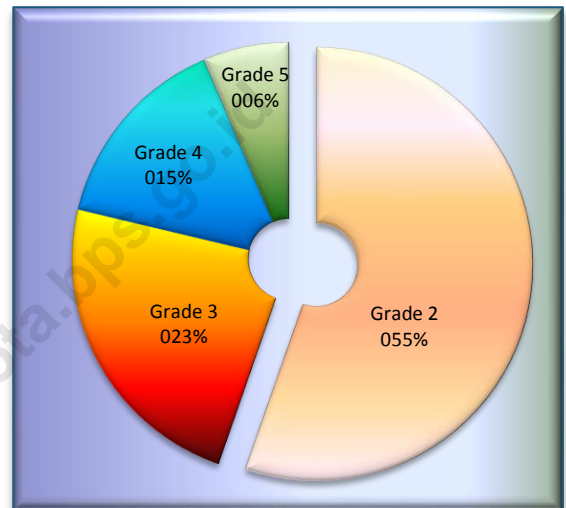
*Pinjaman yang diberikan perbankan Kota Cimahi untuk lapangan usaha konstruksi sebesar 3,34 persen dari total pinjaman tahun 2012*

Pembangunan sarana dan prasarana fisik Kota Cimahi menjadi bagian yang dapat terlihat secara nyata, guna meningkatkan jati diri menjadi Daerah Otonomi sejak tahun 2001. Pembangunan terus dilaksanakan dan ini berarti secara langsung menggerakkan sektor konstruksi di Kota Cimahi. Sampai pada tahun 2012 perusahaan konstruksi yang tercatat dan diketahui kualifikasinya sebanyak 48 perusahaan, dimana perusahaan dengan grade 2 adalah yang terbanyak yaitu sebesar 55,32 persen. Perusahaan dengan kualifikasi grade 3, grade 4 dan grade 5 masing-masing sebesar 23,40 persen, 14,89 persen dan 6,38 persen. Perusahaan yang melaporkan namun belum diketahui kualifikasinya hampir 41 perusahaan.

*Survei Perusahaan Konstruksi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik secara triwulanan dan tahunan*

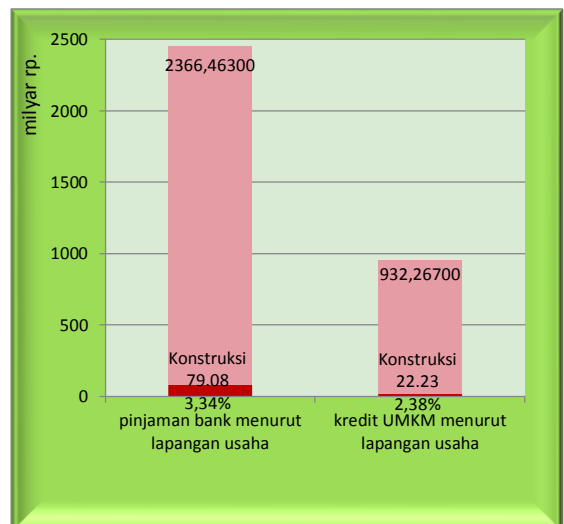
Stimulasi perbankan terhadap sektor konstruksi diberikan berupa pinjaman dan kredit usaha mikro, kecil menengah (UMKM). Posisi pinjaman akhir tahun 2012 khusus untuk lapangan usaha sebesar 2,36 triliun rupiah. Berdasar jumlah pinjaman tersebut, sebesar 3,34 persen atau senilai 79,08 milyar rupiah dimanfaatkan oleh usaha konstruksi. Sedangkan kredit usaha mikro, kecil dan menengah untuk lapangan usaha dari total sebesar 932,27 milyar rupiah, sebanyak 2,38 persen nilai kredit diberikan untuk usaha sektor konstruksi.

**Gambar 12.1. Persentase Perusahaan Konstruksi Menurut Grade di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : BPS, Survei Perusahaan Konstruksi 2012

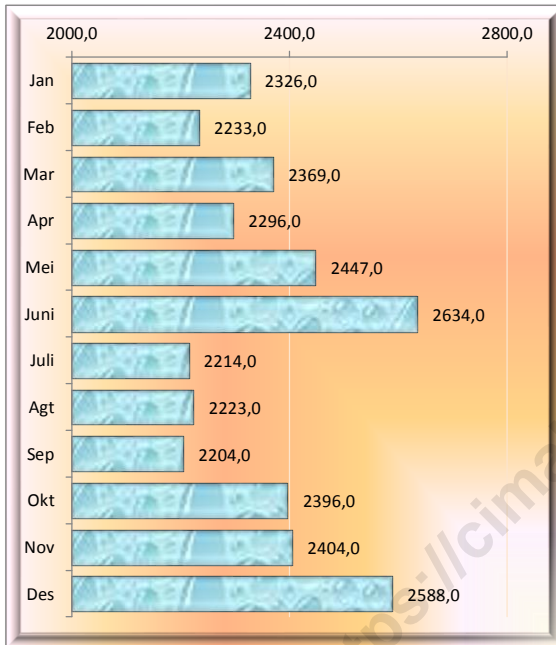
**Gambar 12.2. Posisi Pinjaman Bank Akhir Tahun dan Kredit UMKM Untuk Lapangan Usaha Sektor Konstruksi di Kota Cimahi Tahun 2012 (Milyar Rp)**



Sumber : BI, Statistik Ekonomi-Keluangan Daerah 2012

*Rata-rata banyaknya tamu menginap di hotel di Kota Cimahi tahun 2012 sebanyak 2.361 orang per bulan.*

**Gambar 13.1. Jumlah Tamu Hotel per Bulan di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : BPS. Survei Hotel 2012 (diolah)

**Tabel 13.1. Statistik Hotel Kota Cimahi Tahun 2012**

Uraian	2012
[1]	[2]
Jumlah Hotel (Unit)	3
Jumlah Kamar (Unit)	53
Jumlah Tempat Tidur (Buah)	124
Jumlah Tamu Menginap (Orang)	28.334
Tamu WNI (%)	100
Tamu WNA (%)	0

Sumber : BPS. Survei Hotel 2012 (diolah)

Sumber daya alam yang berpotensi untuk dapat dijadikan tempat wisata alam yang representatif di Kota Cimahi masih sangat terbatas. Selain belum adanya obyek wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, fasilitas hotel pun relatif masih terbatas. Untuk itu harus dicari inovasi dan kreatifitas lokal yang dapat dikembangkan menjadi wisata budaya. Sub sektor hotel di Kota Cimahi hanya disumbang oleh 3 unit hotel melati dan sebuah *guesthouse*. Selama tahun 2012 jumlah tamu sebanyak 28.334 orang, dengan jumlah rata-rata tamu per bulan mencapai 2.361 orang. Jumlah kamar tersedia sebanyak 53 unit dengan tempat tidur sebanyak 124 buah. Dengan pertumbuhan jumlah tamu sebesar 8,07 persen dibandingkan tahun 2011, belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Tamu hotel belum ada yang berasal dari manca negara, seluruhnya merupakan tamu berkewarganegaraan Indonesia (WNI).

Sub sektor restoran menunjukkan perkembangan yang relatif lebih baik. Jumlah rumah makan mengalami peningkatan sejalan dengan pengembangan sektor perdagangan dan jasa-jasa. Pola konsumsi masyarakat Kota Cimahi menunjukkan bahwa adanya trend yang meningkat untuk konsumsi makanan jadi. Hal ini salah satu indikasi bahwa usaha kuliner menjadi prospek yang menjanjikan untuk terus dikembangkan.



# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

# 14

*Kondisi jalan pada tahun 2012 yang mengalami rusak berat sebesar 1,47 persen dari total panjang jalan Kota Cimahi.*

Panjang jalan di Kota Cimahi pada akhir tahun 2012 adalah 134.591 meter. Angka ini berkurang dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya pengalihan jalan atau terjadi perubahan status pada beberapa jalan kota menjadi jalan lingkungan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Daerah pada tahun 2011. Jika dirinci menurut pengelolanya maka sebesar 3,22 persen dari total panjang jalan merupakan jalan nasional, 6,98 persen merupakan jalan propinsi, dan sisanya sebesar 89,80 persen merupakan jalan kota. Jalan kota sepanjang 120.453 meter menurut kondisi jalan terdiri dari 70,24 persen dalam kondisi baik, 20,19 persen kondisi sedang, dan 8,10 persen kondisi rusak. Pada tahun 2012 persentase jalan kota dengan kondisi rusak berat sebesar 1,47 persen.

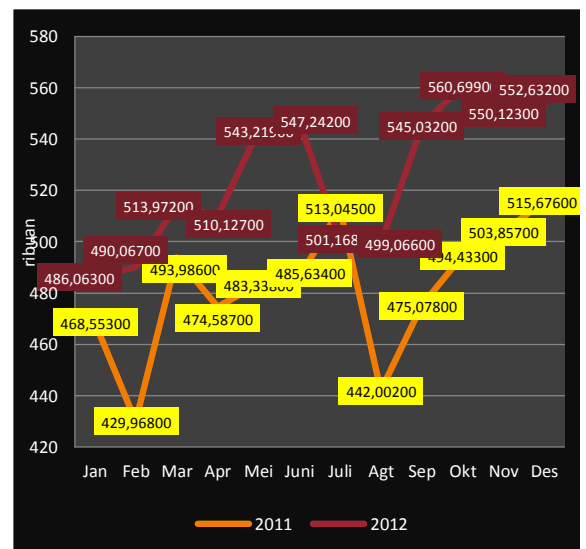
Transportasi Kota Cimahi juga didukung dengan keberadaan stasiun kereta api, dimana selama tiga tahun terakhir ini menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan. Jumlah karcis kereta api yang terjual terjual selama tahun 2012 sebanyak 690.376 lembar dengan rata-rata penjualan karcis sebanyak 1.886 lembar per hari. Data angkutan jalan raya pada periode 2011 – 2012 menunjukkan jumlah kendaraan yang keluar gerbang tol Baros meningkat dari sebanyak 5.780.157 unit (2011) menjadi 6.299.410 unit pada tahun 2012. Rata-rata kendaraan keluar tol pada tahun 2012 per bulan mencapai 524.951 unit.

**Tabel 14.1. Statistik Transportasi Kota Cimahi Tahun 2010 – 2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
Jalan Raya			
Panjang Jalan (km)	132.636	138.591	134.591
Panjang Jalan (%)			
Nasional	3,26	3,12	3,22
Propinsi	7,06	6,76	6,98
Kota	89,69	90,12	89,80
Kondisi Jalan Kota (%)			
Baik	70,29	71,64	70,24
Sedang	18,61	19,39	20,19
Rusak	11,09	7,57	8,10
Rusak Berat	-	1,41	1,47
Kereta Api			
Karcis terjual (lembar)	727.665	686.056	690.376
Pendapatan Perumka (Juta Rp)	6.584,11	6.714,06	9.522,70

Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2013

**Gambar 14.1. Jumlah Kendaraan Keluar Tol Baros per Bulan, Kota Cimahi Tahun 2011-2012**



Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2013

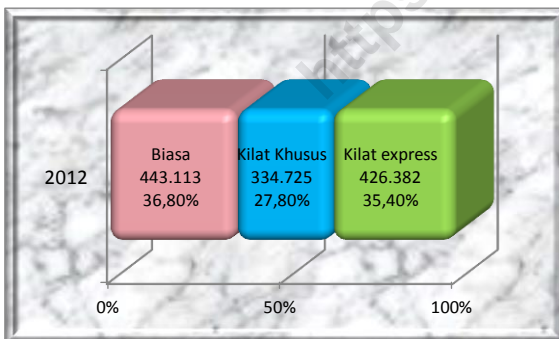
*Persentase rumah tangga di Kota Cimahi pada tahun 2012 yang menggunakan handphone mencapai 91,20 persen*

**Tabel 14.2. Jumlah Pos Paket, Western Union dan Wesel yang Dikirim dan Diterima Melalui Jasa Pos Kota Cimahi Tahun 2012**

Uraian	Pengiriman	Penerimaan
[1]	[2]	[3]
Jumlah Kiriman Pos		
Paket Biasa	32.092	637.027
Paket Kilat / Express	22.311	928.853
Paket Luar Negeri	209	104.465
Western Union (Lembar)	236	50.363
Nilai Western Union dan Wesel Pos (Juta Rp.)		
Western Union	975,81	146.538,50
Wesel Pos Prima	4.169,40	127,90
Wesel Pos Instan	42.906,15	7.385,88

Sumber : DDA Provinsi Jawa Barat 2013

**Tabel 14.2. Jumlah Surat Dikirim Melalui Pos Kota Cimahi Menurut Jenis Surat Tahun 2012**



Sumber : DDA Provinsi Jawa Barat 2013

**Tabel 14.3. Persentase Rumah tangga Pengguna Alat Telekomunikasi Kota Cimahi, 2011-2012**

Uraian	2011	2012
[1]	[2]	[3]
Pengguna Telepon Rumah	25,53	17,10
Pengguna Hand Phone	74,47	91,20

Sumber : BPS; Susenas 2011- 2012

Jasa layanan pos beberapa tahun terakhir terus melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan jenis jasa sebagai sarana komunikasi. Tahun 2012, jumlah penerimaan kiriman paket pos dan Western Union lebih banyak dibandingkan jumlah pengiriman. Penerimaan Western Union tahun 2012 sebanyak 50.363 lembar dengan total nilai mencapai 146,53 milyar rupiah. Kondisi sebaliknya untuk jenis wesel pos prima maupun wesel pos instan, nilai pengiriman wesel jauh lebih besar dibandingkan nilai penerimaan.

Meskipun harus bersaing dengan alat telekomunikasi seluler yang semakin marak, jasa pos ini masih banyak dimanfaatkan. Pemanfaatan jasa pos dalam hal pendistribusian surat oleh masyarakat Kota Cimahi masih cukup tinggi. Tahun 2012, sebanyak 1.204.220 pucuk surat dikirim melalui pos dengan pengelompokan menurut jenis surat sebanyak 36,80 persen surat biasa, 27,80 persen surat kilat khusus dan 35,40 persen surat kilat express.

Perkembangan penggunaan alat komunikasi jaringan/ seluler cukup signifikan beberapa tahun terakhir. Tahun 2012 persentase rumah tangga di Kota Cimahi yang menggunakan *handphone* mencapai 91,20 persen, sedangkan rumah tangga pengguna telepon rumah sebanyak 17,10 persen .

*Posisi simpanan akhir tahun 2012 perbankan Kota Cimahi mencapai 6,17 triliun rupiah.*

Jumlah bank yang terdapat di Kota Cimahi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan kenaikan yang cukup nyata. Pada Tahun 2012 jumlah bank umum sebanyak 25 unit, BPR 11 unit dan lembaga keuangan lainnya sebanyak 84 unit.

Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun perbankan Kota Cimahi pada Tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 10,25 persen dibandingkan tahun 2011 yaitu dari 5.601,31 milyar rupiah menjadi 6.175,76 milyar rupiah pada tahun 2012. Simpanan berupa tabungan memberikan andil terbesar terhadap total simpanan perbankan yaitu di sebesar 47,87 persen. Sementara itu kontribusi simpanan berjangka dan giro terhadap total simpanan perbankan masing-masing sebesar 37,39 persen dan 14,74 persen.

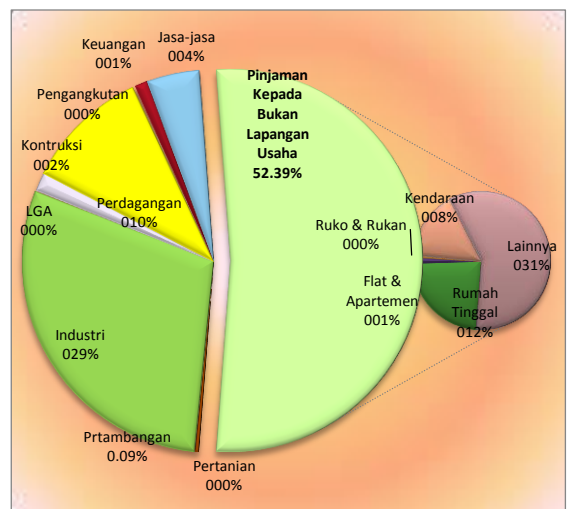
Posisi kredit Bank Umum dan BPR Kota Cimahi tahun 2012 mencapai 4.970,80 milyar rupiah, dimana 47,61 persen pinjaman diberikan pada kelompok lapangan usaha dan 52,39 persen pinjaman diberikan kepada bukan lapangan usaha. Pinjaman untuk sektor lapangan usaha paling besar diberikan untuk sektor industri yaitu sebesar 29,32 persen dari total pinjaman yang dikeluarkan oleh bank atau senilai 1.457,62 milyar rupiah. Hal ini sejalan dengan struktur ekonomi Kota Cimahi dimana industri memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kota Cimahi.

**Tabel 15.1. Statistik Perbankan Kota Cimahi Tahun 2010-2012**

Uraian	2010	2011	2012
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Posisi Simpanan Akhir Tahun (Milyar Rp)</b>	<b>3.579,97</b>	<b>5.601,31</b>	<b>6.175,76</b>
<i>Jumlah Menurut Bentuk Simpanan (%)</i>			
Giro	16,69	15,02	14,74
Simpanan Berjangka	33,11	39,24	37,39
Tabungan	50,2	45,74	47,87
<b>Posisi Kredit Akhir Tahun (Milyar Rp)</b>	<b>3.223,37</b>	<b>4.263,67</b>	<b>4.970,80</b>
<i>Jumlah Menurut Penggunaan (%)</i>			
Modal Kerja	49,53	45,83	36,72
Investasi	7,6	8,27	10,89
Konsumsi	42,87	45,89	52,39

Sumber : BI, Statistik Ekonomi-Keuangan Daerah 2012

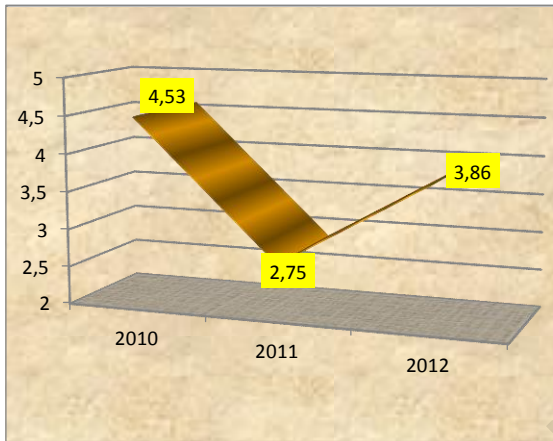
**Gambar 15.1. Posisi Kredit Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha dan Sektor Ekonomi di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2013 (Diolah)

*Tingkat inflasi Kota Bandung sebagai rujukan untuk Kota Cimahi pada tahun 2012 sebesar 3,86 persen*

**Gambar 16.1. Tingkat Inflasi Kota Bandung Tahun 2010 – 2012**



Sumber : BPS. Berita Resmi Statistik, Tahun 2012

**Tabel 16.1. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Pangan Kota Cimahi Tahun 2011 - 2012**

Uraian	Des 2011	Des 2012
[1]	[2]	[3]
Harga Komoditi (Rp/kg)		
Beras IR 64/Kg	8.600	8.700
Daging Ayam Ras/ Kg	24.000	26.000
Daging Sapi/ Kg	62.000	90.000
Telur Ayam/ Kg	15.400	16.500
Minyak Goreng (Bimoli)/ Liter	13.678	14.000
Gula Pasir/ Kg	11.000	12.000

Sumber : BPS. Survei HK Tahun 2011-2012

► *Laju inflasi merupakan suatu cerminan interaksi antara supply dan demand yang dapat menggambarkan kinerja moneter pada suatu daerah*

Harga-harga komoditi pangan dan sandang juga tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan. Meskipun tidak melakukan penghitungan inflasi, Kota Cimahi melakukan survei harga untuk komoditi tersebut mengetahui perkembangan harga. Dengan berasumsi bahwa kondisi Kota Cimahi tidak terlalu berbeda dengan Kota Bandung maka tahun 2012 tingkat inflasi sebesar 3,86 persen. Tahun 2011 kondisi harga relatif stabil dengan inflasi Kota Bandung yaitu sebesar 2,75 persen, sedangkan inflasi tahun 2010 sebesar 4,53 persen.

Harga barang/komoditi kebutuhan penduduk sehari-hari dalam satu tahun tiap bulan mengalami fluktuasi. Demikian pula menurut kualitas/merek barang dan harga barang antar distrik dalam satu kabupaten sangat bervariasi. Badan Pusat Statistik Kota Cimahi melakukan survei harga per minggu setiap bulan untuk memantau beberapa harga barang kebutuhan penduduk. Rata-rata harga beras IR-64 di Kota Cimahi pada akhir tahun 2012 berada pada kisaran Rp.8.700,- per kilogram. Rata-rata harga daging ayam ras per kilogram Rp.26.000,-. Daging Sapi per kilogram mencapai Rp. 90.000,- mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dibandingkan harga akhir tahun 2011. Harga minyak goreng merk Bimoli per liter di kisaran Rp.14.000,-, sedangkan harga gula pasir per kilogram rata-rata Rp. 12.000,-.

# PENGELUARAN PENDUDUK

Persentase pengeluaran per kapita penduduk Kota Cimahi tahun 2012 untuk makanan sebesar 44,45 persen, sedangkan untuk non makanan sebesar 55,55 persen

# 17

Tingkat hidup masyarakat Kota Cimahi semakin meningkat. Hal ini terlihat dari nilai pengeluaran rata-rata per kapita sebulan yang mencapai Rp. 951.820,- pada tahun 2012 atau naik sebesar 17,51 persen dari tahun 2011 yang mencapai Rp. 810.003,-. Persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 44,45 persen dan pengeluaran bukan makanan 55,55 persen. Persentase pengeluaran non makanan yang lebih besar memberikan indikasi bahwa masyarakat Kota Cimahi memiliki tingkat kesejahteraan yang relatif baik, dimana kebutuhan fisik (makanan) sudah jauh terpenuhi oleh pendapatan yang diperolehnya.

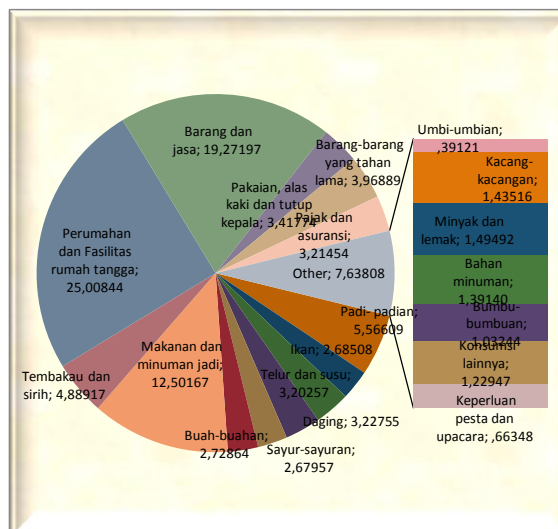
Pola konsumsi penduduk Kota Cimahi tahun 2012 menunjukkan bahwa konsumsi perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah yang terbesar yaitu mencapai 25,01 persen, dalam hal ini termasuk perkiraan rumah milik sendiri. Satu hal yang menarik adalah persentase pengeluaran untuk rokok/tembakau sebesar 4,89 persen, persentase yang relatif tinggi dibanding pengeluaran untuk konsumsi lainnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa biaya pengeluaran maupun pola konsumsi terhadap rokok cukup besar. Pola konsumsi makanan dan minuman jadi Kota Cimahi yang mencapai 12,50 persen, dapat dijadikan sebagai peluang bisnis untuk menumbuh kembangkan tempat wisata kuliner.

**Tabel 17.1. Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kota Cimahi Tahun 2011 - 2012**

Uraian	2011	2012
[1]	[2]	[3]
<b>Rata-rata per Kapita per bulan (Rp)</b>		
Makanan	394.669	432.131
Non Makanan	415.335	528.689
Jumlah Pengeluaran	810.003	951.820
<b>Persentase Pertumbuhan (%)</b>		
Makanan		8,67
Non Makanan		27,29
Jumlah Pengeluaran		17,51
<b>Persentase Pengeluaran (%)</b>		
Makanan	48,72	44,45
Non Makanan	51,28	55,55

Sumber : BPS. Susenas 2011 – 2012

**Gambar 17.1. Persentase Pengeluaran Menurut Jenis Komoditi Di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : BPS. Susenas 2012

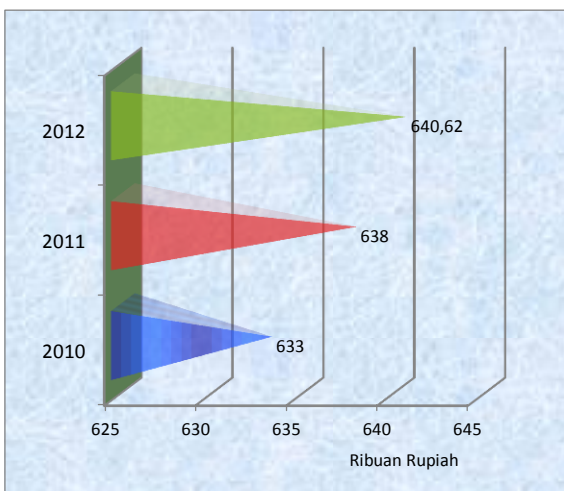
*Persentase penduduk pada kelompok pengeluaran per kapita/bulan Di atas satu juta rupiah tahun 2012 sebesar 35,65 persen*

**Tabel 17.2. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Cimahi Tahun 2011-2012**

Uraian	2011	2012
[1]	[2]	[3]
Golongan Pengeluaran per Kapita/bln (Rp)		
< 100.000	0	0
100.000 - 149.999	0,13	0,34
150.000 - 199.999	0,80	1,27
200.000 - 299.999	5,32	9,07
300.000 - 499.999	28,12	18,15
500.000 - 749.999	31,36	19,33
750.000 - 999.999	15,03	16,19
1.000.000 +	19,23	35,65

Sumber : BPS. Susenas 2011 - 2012

**Gambar 17.2. Pengeluaran Konsumsi per Kapita yang Disesuaikan Kota Cimahi, 2010-2012 (Rp.)**



Sumber : BPS. Angka IPM 2010-2012

Struktur pengeluaran penduduk Kota Cimahi secara umum mengelompok pada golongan menengah. Berdasarkan golongan pengeluaran per kapita per bulan, pada tahun 2012 penduduk Kota Cimahi sebesar 35,65 persen berada pada kelompok pengeluaran di atas satu juta rupiah, naik cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penduduk dengan pengeluaran di atas Rp.500.000 mencapai 71,18 persen dan di bawah Rp 500.000 sebesar 28,82 persen. Selama periode 2011 – 2012 terjadi perbaikan struktur pengeluaran per kapita per bulan dimana setiap golongan pengeluaran Rp 500.000 ke atas mengalami penurunan yang cukup signifikan, bergeser ke golongan pengeluaran Rp. 750.000 - Rp Rp. 999.999. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ataudaya beli per kapita Kota Cimahi mengalami peningkatan.

Data pengeluaran sering digunakan sebagai proxy data pendapatan. Walaupun hal ini tidak dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya, paling tidak indikator yang diperoleh dapat digunakan sebagai petunjuk untuk melihat arah perkembangan yang terjadi. Besaran pengeluaran konsumsi per kapita yang disesuaikan di Kota Cimahi tahun 2012 mencapai Rp. 640.620,- atau naik sebesar Rp. 2.760,- dari Rp. 637.860,- pada tahun 2011. Peningkatan indikator ini sering dinilai sebagai peningkatan daya beli.

Sebesar 17,84 persen dari total pinjaman perbankan tahun 2012 diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah

Sub sektor perdagangan memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap perekonomian Kota Cimahi, yaitu sebesar 18,42 persen. Perkembangan sarana perdagangan terlihat cukup signifikan pada periode tiga tahun terakhir. Keberadaan Mall dan beberapa supermarket menjadi determinasi kinerja sektor ini. Jumlah pasar tradisional permanen sebanyak 3 unit dan pasar tidak permanen sebanyak 4 unit, diharapkan mampu menjadi basis perdagangan tradisional dengan penataan dan pengelolaan yang rapi.

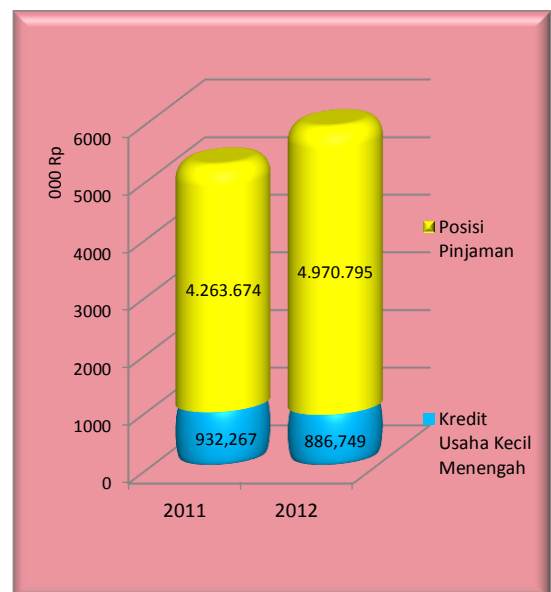
Stimulir perbankan terhadap perdagangan terlihat nyata dengan memberikan fasilitas kredit investasi dan konsumsi. Pada periode 2011 – 2012 posisi investasi yang ditanamkan pada subsektor perdagangan cukup signifikan. Pada Tahun 2012 posisi pinjaman mencapai lebih dari 4,97 trilyun rupiah dan sebesar 17,84 persen total pinjaman diberikan untuk usaha perdagangan mikro, kecil dan menengah. Dengan kucuran kredit terhadap usaha mikro, kecil dan menengah ini, diharapkan dapat menggerakkan dan menumbuh kembangkan usaha yang bersifat kerakyatan. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan potensi yang besar dalam menyokong perekonomian Kota Cimahi. Pertumbuhan kredit untuk UMKM tahun 2012 sebesar -4,88 persen dibandingkan posisis kredit UMKM pada tahun sebelumnya.

**Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan Di Kota Cimahi Tahun 2012 (Unit)**

Uraian	2012
[1]	[2]
Pasar Permanen	3
Pasar Tidak Permanen	4
Mall	4
Supermarket	210
Toko/Kios	7.436

Sumber : BPS. Profil Pemerintahan Kota Cimahi 2012

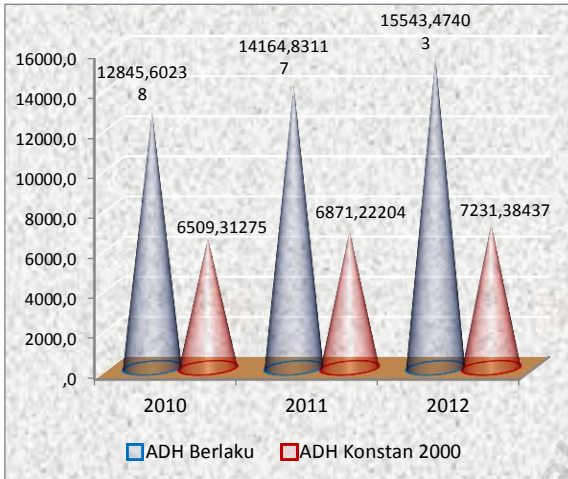
**Gambar 18.1. Posisi Pinjaman Akhir Tahun dan Kredit UMKM Bank Umum dan BPR Kota Cimahi Tahun 2011 – 2012 (Juta Rupiah)**



Sumber : BI. Statistik Ekonomi-Kuangan Daerah 2012

Laju pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi tahun 2012 sebesar 5,24 persen.

**Gambar 19.1. PDRB Kota Cimahi ADHB dan ADHK Tahun 2010 – 2012<sup>1)</sup> (Milyar rupiah)**



Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2010-2012<sup>1)</sup>  
\*) Angka Sementara

**Tabel 19.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2010-2012**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012 <sup>1)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
I PRIMER	4,80	-0,26	1,86
1. Pertanian	4,80	-0,26	1,86
2. Pertambangan	-	-	-
II SEKUNDER	3,18	4,83	4,73
3. Industri	2,76	4,89	4,68
4. LGA	6,47	4,85	5,27
5. Bangunan	5,35	4,28	4,84
III TERSIER	10,34	7,20	6,37
6. PHR	12,35	7,49	5,66
7. Pengangkutan & Telekomunikasi	12,74	11,63	11,38
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	10,07	10,56	10,59
9. Jasa-Jasa	2,90	3,57	5,88
PDRB	5,30	5,56	5,24

Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2012  
\*) Angka Sementara

Kinerja perekonomian Kota Cimahi secara makro ditunjukkan oleh pencapaian nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau total Nilai Tambah Bruto. Pada tahun 2012, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Cimahi mencapai 15,54 trilyun rupiah, atau mengalami peningkatan 9,73 persen dibandingkan PDRB tahun sebelumnya yang sebesar 14,16 trilyun rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 5,24 persen, yaitu dari 6,87 trilyun rupiah di tahun 2011 menjadi 7,23 trilyun rupiah pada tahun 2012.

Pertumbuhan ekonomi secara riil ditunjukkan oleh Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) atas dasar harga konstan tahun 2000, yaitu sebesar 5,24 persen pada tahun 2012. Angka tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2012 kinerja perekonomian Kota Cimahi mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,56 persen. Kelompok sektor primer pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 1,86 persen, sektor sekunder sebesar 4,73 persen dan sektor tersier 6,37 persen. Pertumbuhan sektor industri, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor pengangkutan dan komunikasi tahun 2012 melambat dibandingkan tahun 2011, namun masih menunjukkan angka positif.



# PENDAPATAN REGIONAL

# 19

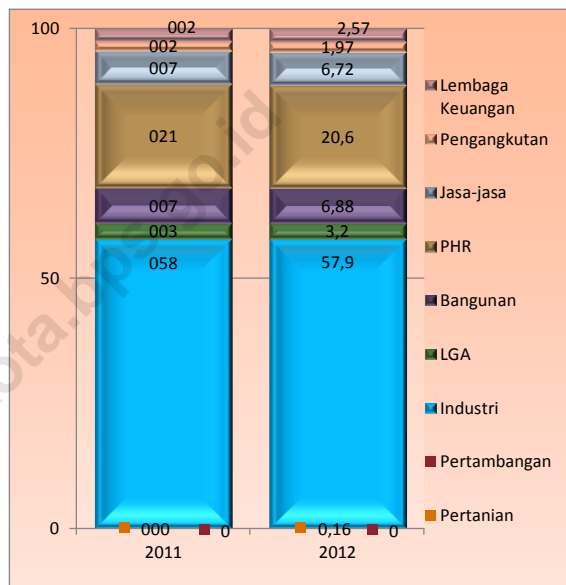
*PDRB perkapita penduduk Kota Cimahi tahun 2012 ADH Berlaku mencapai 28,09 juta rupiah per tahun atau tumbuh sebesar 9,73 persen dibanding tahun sebelumnya.*

Struktur perekonomian daerah sangat dipengaruhi oleh kemampuan tiap-tiap sektor dalam penciptaan nilai tambah. Dalam hal ini sektor industri menjadi kontributor terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Cimahi tahun 2012 dengan kontribusinya sebesar 57,90 persen. Dengan kontribusi yang besar tersebut, pergerakan perekonomian Kota Cimahi sangat ditentukan oleh sektor industri ini. Sektor perdagangan, hotel dan restoran (PHR) menjadi kontributor terbesar berikutnya dengan andilnya sebesar 20,60 persen terhadap total PDRB Kota Cimahi. Selain itu, sektor bangunan dan sektor jasa dengan kontribusi masing-masing sebesar 6,88 persen dan 6,72 persen menjadi potensi ekonomi Kota Cimahi yang dapat dikembangkan lebih optimal.

Struktur ekonomi Cimahi pada kurun waktu tiga tahun terakhir tampak mengalami pergeseran meskipun relatif sangat kecil. Pada tahun 2012 kontribusi kelompok sektor sekunder yang didominasi oleh sektor industri mengalami sedikit penurunan dari 68,07 persen pada 2011 menjadi 67,97 persen.

Untuk memantau trend perkembangan secara riil digunakan pendapatan perkapita yang dihitung dari PDRB atas dasar harga konstan. PDRB perkapita ADH Konstan penduduk Kota Cimahi telah mencapai 13,07 juta rupiah atau naik sebesar 5,24 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 12,42 juta rupiah.

**Gambar 19.2. Struktur Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2011-2012<sup>1)</sup> (%)**



Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2011-2012<sup>1)</sup>  
<sup>1)</sup> Angka Sementara

**Tabel 19.2. Struktur Ekonomi dan PDRB per Kapita Kota Cimahi Tahun 2010 - 20112**

Uraian	2010	2011	2012*)
[1]	[2]	[3]	[4]
Struktur Ekonomi Menurut Kelompok Sektor (%)			
<b>Primer</b>	0,16	0,16	0,16
<b>Sekunder</b>	68,45	68,07	67,97
<b>Tersier</b>	31,38	31,77	31,87
PDRB Per Kapita Per Tahun (Juta Rp)			
<b>ADH Berlaku</b>	23,74	25,60	28,09
<b>ADH Konstan (Thn 2000)</b>	12,03	12,42	13,07
Pertumbuhan PDRB Per Kapita (%)			
<b>ADH Berlaku</b>	8,03	7,86	9,73
<b>ADH Konstan (Thn 2000)</b>	3,47	3,25	5,24

Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2012

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Kota Cimahi tahun 2012 berada di bawah angka Provinsi Jawa Barat



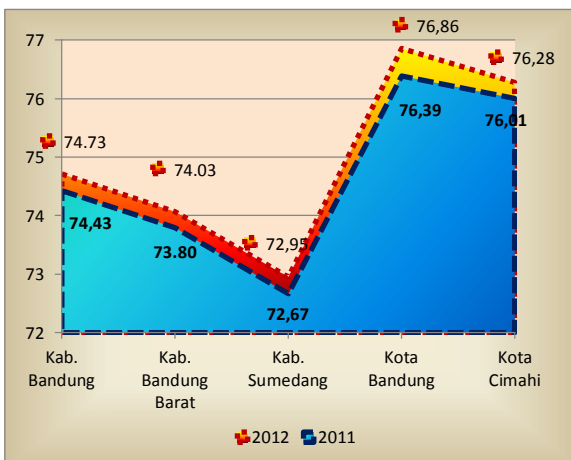
**Tabel 20.1. Profil Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kota Cimahi dan Jawa Barat Tahun 2012**

Uraian	Kota Cimahi	Jawa Barat
[1]	[2]	[3]
Profil Kependudukan 2012		
Jumlah Penduduk (jiwa)	562.297	44.548.431
Sex Ratio (L/100 Pr)	102,6	103,58
Laju Pertumbuhan Penduduk 2011-2012 (%)	1,57	1,65
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )	13.987	1.198
Profil Ketenagakerjaan 2012		
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	60,45	63,78
TPAK Laki-laki (%)	80,46	83,50
TPAK Perempuan (%)	40,10	43,51
Tingkat Pengangguran (%)	8,57	9,08

Sumber : BPS. Sakernas 2012.

Jumlah penduduk Kota Cimahi memberikan kontribusi sebesar 1.26 persen terhadap total jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat. Laju pertumbuhan penduduk Kota Cimahi rata-rata per tahun sebesar 1,57 persen, di bawah angka pertumbuhan penduduk provinsi yang sebesar 1,65 persen. Kota Cimahi memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Barat yaitu mencapai 13.987 jiwa per km<sup>2</sup>. Hal ini berimplikasi juga pada masalah ketenagakerjaan. Tahun 2012, Tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 60,45 persen dan tingkat pengangguran sebesar 8,57 persen. Secara umum TPAK dan TPT Kota Cimahi lebih rendah dibandingkan Propinsi Jawa Barat.

**Gambar 20.1. IPM Kota Cimahi dan Sekitarnya Tahun 2011-2012**



Sumber: BPS. Angka IPM Jawa Barat Tahun 2011-2012<sup>1)</sup>  
<sup>1)</sup> Angka Sementara

Kota Cimahi berada pada posisi yang paling bawah dalam hal jumlah penduduk di beberapa Kabupaten/ Kota di wilayah Bandung dan sekitarnya. Namun dengan jumlah sumber daya yang ada, pada tahun 2012 pencapaian IPM Kota Cimahi berada pada posisi kedua setelah Kota Bandung dengan capaian sebesar 76,28. Angka IPM Kota Cimahi lebih tinggi dari tiga kabupaten lainnya dengan pencapaian masing-masing yaitu Kabupaten Bandung sebesar 74,73, Kabupaten Bandung Barat sebesar 74,03 dan Kabupaten Sumedang sebesar 72,95.

# PERBANDINGAN REGIONAL

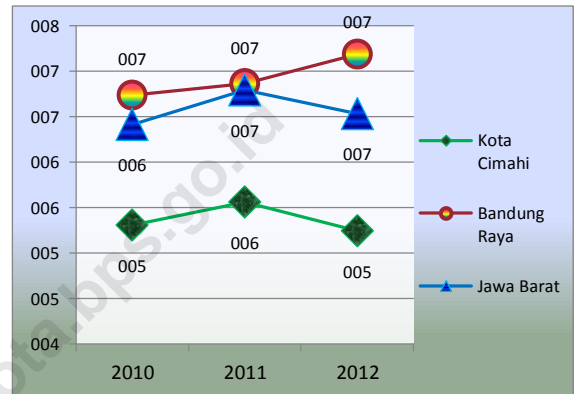
# 20

**Kontribusi PDRB Kota Cimahi terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat tahun 2012 relatif kecil yaitu hanya sebesar 1,71 persen**

Sebagai pendukung perekonomian Propinsi Jawa Barat, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Cimahi masih berada dibawah level LPE Jawa Barat dan Bandung Raya pada tahun 2012. LPE Kota Cimahi selama periode tahun 2010-2012 mengikuti trend LPE Provinsi Jawa Barat yaitu meningkat pada tahun 2011 dan kemudian mengalami perlambatan pada tahun 2012, sedangkan LPE Bandung Raya cenderung mengalami peningkatan.

Kontribusi PDRB Kota Cimahi terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat tahun 2012 relatif kecil yaitu hanya sebesar 1,71 persen. Namun PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kota Cimahi relatif tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Barat yaitu mencapai 27,72 juta rupiah per tahun. Meskipun tidak dapat dianalogkan sebagai pendapatan per kapita, kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Cimahi berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Barat. Tingkat capaian beberapa indikator sosial ekonomi antara lain indeks pembangunan manusia Kota Cimahi sudah mencapai 76,28, sedangkan Jawa Barat baru mencapai 73,11. Tingkat capaian ketiga komponen penghitungan IPM juga berada di atas capaian Provinsi Jawa Barat. Dalam hal pengentasan kemiskinan, persentase penduduk miskin Kota Cimahi sebesar 6,67 persen, lebih rendah dari persentase penduduk miskin Provinsi Jawa Barat yang sebesar 9,90 persen.

**Gambar 20.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2012 (%)**



Sumber: BPS. PDRB Kota Cimahi 2012 dan PDRB Jawa Barat Tahun 2012

**Tabel 20.2. Indikator Perekonomian dan Pembangunan Manusia Tahun 2012**

Uraian	Kota Cimahi	Jawa Barat
[1]	[2]	[3]
<b>Perekonomian</b>		
PDRB Tanpa Migas ADH Berlaku (Milyar Rp)	15.543,47	908.449,52
PDRB per kapita/tahun (Juta Rp)	27,72	20,39
<b>Pembangunan Manusia</b>		
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,32	68,61
Angka Melek Huruf (persen)	99,80	96,39
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,61	8,08
Pengeluaran /Kapita Dिसesuaikan (Rp)	640.620	638.900
IPM	76,28	73,11
Reduksi Shortfall	1,11	1,40
Penduduk Miskin (ribu)	37.600	4.421.500
Penduduk Miskin (%)	6,67	9,90
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	306.733	242.104

Sumber: BPS. PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 (Diolah); Angka IPM dan Kemiskinan 2012 (Angka Sementara)

<https://cimahikota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



# LAMPIRAN TABEL

<https://cimahasiswa.bptppgo.id>



**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Jawa Barat, 2011 – 2012**

No	Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Hurup		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Perkapita di Sesuaikan		IPM	
		2011	2012 <sup>*)</sup>	2011	2012 <sup>*)</sup>	2011	2012 <sup>*)</sup>	2011	2012 <sup>*)</sup>	2011	2012 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Bogor	69,28	69,70	95,09	95,27	7,99	8,00	631,63	634,52	72,58	73,08
2	Sukabumi	67,38	67,70	97,35	97,56	6,9	6,93	629,72	632,14	71,06	71,50
3	Cianjur	66,35	66,70	97,64	97,67	6,85	6,87	617,59	620,40	69,59	70,02
4	Bandung	69,10	69,17	98,75	98,78	8,46	8,47	642,00	645,17	74,43	74,73
5	Garut	66,00	66,39	98,96	98,98	7,37	7,37	638,77	641,28	71,7	72,12
6	Tasikmalaya	68,18	68,40	98,92	98,95	7,33	7,34	634,06	636,53	72,51	72,84
7	Ciamis	67,47	67,65	97,93	97,96	7,47	7,47	631,63	634,46	71,81	72,14
8	Kuningan	67,59	67,71	96,99	97,02	7,22	7,46	632,44	634,98	71,56	71,99
9	Cirebon	65,41	65,52	92,41	92,46	6,87	6,88	635,25	637,93	69,27	69,56
10	Majalengka	66,62	66,88	95,11	95,14	7,17	7,18	635,71	638,12	70,81	71,15
11	Sumedang	67,52	67,63	97,75	97,82	7,94	7,96	638,36	640,82	72,67	72,95
12	Indramayu	67,23	67,64	85,66	85,69	5,95	5,96	638,98	642,33	68,4	68,89
13	Subang	69,54	69,69	92,47	92,50	6,94	6,94	633,46	635,84	71,5	71,78
14	Purwakarta	67,35	67,64	96,07	96,65	7,44	7,57	635,21	638,28	71,59	72,21
15	Karawang	67,00	67,30	93,22	93,24	7,02	7,32	633,04	635,90	70,28	70,89
16	Bekasi	69,73	70,07	94,14	94,39	8,60	8,73	637,76	641,01	73,54	74,13
17	Kab Bandung	68,68	68,71	99,11	99,14	8,11	8,11	639,14	642,32	73,8	74,07
18	Kota Bogor	68,97	69,07	98,79	99,32	9,8	9,81	651,25	654,10	76,08	76,47
19	Kota Sukabumi	69,7	69,96	99,67	99,72	9,35	9,36	638,41	641,18	75,36	75,73
20	Kota Bandung	69,78	69,85	99,7	99,72	10,45	10,62	640,65	644,48	76,39	76,86
21	Kota Cirebon	68,52	68,54	97,06	97,44	9,75	10,13	651,47	654,29	75,42	76,02
22	Kota Bekasi	69,7	69,76	98,56	98,57	10,58	10,84	646,92	650,45	76,68	77,17
23	Kota Depok	73,22	73,34	98,96	99,01	10,97	10,98	651,46	654,95	79,36	79,71
24	Kota Cimahi	69,25	69,32	99,74	99,80	10,61	10,61	637,86	640,62	76,01	76,28
25	Kota Tasikmalaya	70,23	70,60	99,57	99,75	8,85	8,87	633,13	636,11	74,85	75,34
26	Kota Banjar	66,38	66,49	97,3	97,33	8,12	8,12	635,10	637,86	71,82	72,10
	PROVINSI JAWA BARAT	68,40	66,60	96,29	96,39	8,06	8,08	635,80	638,90	72,73	73,11

Sumber : BPS Propinsi Jawa Barat, 2013 \*) Angka Sementara



### Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2011 – 2012

No.	Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan (Rp/Kal/Bln)		Persentase Pddk Miskin		Penduduk Miskin (000)	
		2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bogor	235.682	259.151	9,65	8,82	470.524	447.200
2	Sukabumi	214.191	249.164	10,28	9,78	246,108	234.000
3	Cianjur	235,202	273,269	13,82	13,17	306,649	291.500
4	Bandung	228,092	239,253	8,99	8,32	292,155	277.800
5	Garut	202,350	226,963	13,47	12,70	330,905	314.600
6	Tasikmalaya	209,238	235,220	12,36	11,75	211,598	201.200
7	Ciamis	233,528	260,985	9,98	9,61	156,283	148.600
8	Kuningan	230,251	264,851	14,20	13,69	150,268	142.900
9	Cirebon	262,374	298,855	15,56	14,94	328,637	312.400
10	Majalengka	300,741	343,406	14,98	14,44	178,566	169.800
11	Sumedang	239,009	247,685	12,48	11,85	139,422	132.500
12	Indramayu	301,788	344,234	16,01	15,42	272,139	258.700
13	Subang	243,311	252,127	13,06	12,47	195,526	185.900
14	Purwakarta	236,314	246,970	10,22	9,56	89,037	84.600
15	Karawang	288,001	311,123	11,80	11,10	256,658	244.100
16	Bekasi	300,013	331,032	5,93	5,25	159,536	151.600
17	Kab Bandung Barat	227,988	240,210	14,22	13,33	219,782	209.000
18	Kota Bogor	305,870	335,894	9,16	8,47	88,938	84.500
19	Kota Sukabumi	334,735	394,063	8,95	8,41	27,312	26.000
20	Kota Bandung	292,104	304,966	4,78	4,55	116,941	111.100
21	Kota Cirebon	284,543	322,087	11,56	11,08	35,003	33.300
22	Kota Bekasi	365,721	401,839	6,12	5,55	145,929	138.700
23	Kota Depok	358,259	413,658	2,75	2,46	49,906	46.500
24	Kota Cimahi	293,143	306,733	7,15	6,67	39,539	37.600
25	Kota Tasikmalaya	293,985	328,399	19,98	18,92	129,759	123.400
26	Kota Banjar	219,541	249,338	8,21	7,78	14,692	14.000
	PROVINSI JAWA BARAT	226,541	242,104	10,57	9,89	4,650,810	4.421.500

Sumber : BPS Propinsi Jawa Barat, 2012

**PDRB ADH Berlaku dan ADHK 2000 Kota Cimahi Tahun 2012<sup>\*)</sup>**  
**(Juta Rupiah)**

No.	LAPANGAN USAHA	ADHB	ADHK 2000
(1)	(2)	(3)	(4)
1	P E R T A N I A N	25.478,51	10.261,53
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	13.891,21	5.491,61
	1.2. Tanaman Perkebunan	302,45	110,03
	1.3. Peternakan dan hasilnya	10545,00	4.345,85
	1.4. Kehutanan	-	-
	1.5. Perikanan	739,85	314,03
2	P E R T A M B A N G A N D A N P E N G G A L I A N	-	-
3	I N D U S T R I P E N G O L A H A N	8.999.478,00	4.207.718,08
	3.1. Industri Migas	-	-
	3.2. Industri Non Migas	8.999.478,00	4.207.718,08
4	L I S T R I K D A N A I R B E R S I H	497.215,02	264.897,44
	4.1. Listrik	486.986,00	258.799,29
	4.2. Air Bersih	10.229,03	6.098,16
5	B A N G U N A N	1.068.878,43	444.457,98
6	P E R D A G A N G A N , H O T E L D A N R E S T O R A N	3.201.496,14	1.587.314,45
	6.1. Perdagangan	2.862.775,12	1.429.248,86
	6.2. H o t e l	2.932,23	1.353,67
	6.3. Restoran	335.788,79	156.711,91
7	P E N G A N G K U T A N D A N K O M U N I K A S I	306.915,88	134.256,79
	7.1. Pengangkutan	161.183,96	58.056,11
	7.2. Komunikasi	145.731,92	12.074,45
8	K E U A N G A N , P E R S E W A A N D A N J A S A P E R U S A H A A N	399.659,81	173.191,23
	8.1. Bank	227.023,90	93.351,87
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8.239,61	2.916,72
	8.3. Sewa Bangunan	141.106,76	66.328,75
	8.4. Jasa Perusahaan	23.289,54	10.593,89
9	J A S A - J A S A	1.044.352,24	409.286,88
	9.1. Pemerintahan Umum	822.561,04	300.185,15
	9.2. Swasta	221.791,20	109.101,73
	<b>( P D R B )</b>	<b>15.543.474,03</b>	<b>7.231.384,37</b>

\*) Angka Sementara





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://cimahikota.bps.go.id>



Jl. Entjep Kartawiria No. 20 B Citeureup Cimahi 40512  
Telp/Fax. (022) 6645985, web site: Cimahikota.bps.go.id  
e-mail:bps3277@bps.go.id